

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

## Ramadhan Bersama Dai

### Ruang Utama

Ajak *Bikers* Peduli Yatim

### Halal Haram

Masalah Halal Dalam RUU Cipta Kerja

### Konsultasi Agama

Anak Tidak Bisa Mengaji

SCAN

Majalah Al Falah Digital



ISSN 0854-2961





RUNmadhan

# LEBIH DARI BAIK JADILAH HEBAT

Salurkan Zakat untuk  
Ramadhan Hebat  
#upGreatRunmadhan

*Jadikan 2020 sebagai  
Momen Ramadhan Terhebat  
Bersama Semangat Baru  
Pengelolaan Zakat*

## REKENING ZAKAT & DONASI

BNI SYARIAH

**0999.9000.27** (KodeBank 427)

BCA

**0883.8377.43** (KodeBank 014)

Layanan Jemput Zakat  
031 505 6650/54



2015  
2016  
2018  
**2019**  
2017



SCAN MENGGUNAKAN





SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

## TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

## BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |  
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |  
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

## SUSUNAN PENGURUS

### Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.

Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.

H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

### Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

### Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja

Sekretaris: Shakib Abdullah

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

## NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH

Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaharui Atika Ashible, S. H.

Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

## REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/  
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

**PERHATIAN!** Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

## KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 0334-8795932 **Perwakilan Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gg. Trisno No. 02 Madiun 082131293525

## YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

## YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

## YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

## YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

## Rekening Bank YDSF Surabaya ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

## INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403

Bank Jatim: AC. No. 001 1094744

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No. 00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

## PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

## PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

# Kajian Intensif Tafsir & Hadits

Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani)

**YDSF**  
Yayasan Dana Sosial al-Falah



Ahad,  
**19 April**  
2020



Peserta dimohon  
Membawa tumbler/  
Botol minum sendiri

**Pkl. 08.30 – 10.00 WIB | Kajian Riyadhush Shalihin**

**Pkl. 10.00 – 11.15 WIB | Kajian Tafsir Ibnu Katsir**

Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl. Raya Darmo 137A, Surabaya

Bersama:

**Prof. Dr. H.  
Muhammad  
Roem Rowi, MA**

Ketik: Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta

Contoh: Kajian Umar 3 Orang. Kirim ke **081 615 44 55 56**

[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)

@ydsfku

YDSF AL FALAH

Lebih Mudah Berbagi

# Infag



QR Code Standar  
Pembayaran Nasional

Scan Menggunakan

GO PAY t-money Lsaku DANA Link Aja OVO



[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)

@ydsfku

YDSF AL FALAH

# Ramadan

## dan Pemberdayaan



**Agung Wicaksono, ST**  
Direktur Pelaksana YDSF

*Alhamdulillah*, Ramadan bulan mulia yang selalu dinantikan umat Islam di seluruh dunia, sudah di pelupuk mata.

Setiap muslim harus peduli sesama, terutama duafa. Janganlah membiarkan kemiskinan di masyarakat, karena itu mendekatkan pada kekufuran. Islam memperhatikan masyarakat miskin. Ini terlihat dari ibadah terkait harta. Kewajiban membayar zakat, selain bagian dari rukun Islam, juga menunjukkan anjuran untuk memperhatikan sekitar kita. Juga anjuran untuk berinfak dan bersedekah.

Walaupun pelaksanaan ibadah zakat dan sedekah tidak dikhususkan saat Ramadan semata, pahala ibadah di bulan Ramadan mendapatkan perhatian khusus dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Nilai ganjarannya bahkan dilipatgandakan hingga 700 kali lipat. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Baqarah: 261.

Perlu disadari bahwa zakat, infak, dan sedekah berpotensi sangat besar. Potensi zakat Indonesia dalam setahun mencapai Rp 217 triliun.

Angka tersebut muncul dalam riset berjudul *Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential* in Indonesia oleh Institut Pertanian Bogor (IPB), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan *Islamic Development Bank* (IDB) pada 2011. Sayangnya, angka tersebut masih jauh dari realisasi di lapangan.

Serapan realisasi penghimpunan zakat nasional baru sekitar 1 persen dari potensi zakat tersebut. Nilai ini kecil sekali. Potensi zakat di Jawa Timur saja mencapai Rp 15 triliun, dan baru tergarap sekitar Rp 400 miliar, yang merupakan gabungan perolehan Baznas provinsi, kabupaten dan kota, serta lembaga amil zakat di Jawa Timur.

Ramadan memiliki ruang amal yang bernama *pemberdayaan* melalui dana ZIS. Dengan dana zakat, umat diberdayakan. Terutama dari aspek ekonomi, dari yang semula kekurangan menjadi berkecukupan, atau dari yang semula mustahik menjadi muzaki.

Pemberdayaan diwujudkan dengan memberi bekal kepada kaum duafa berupa keterampilan, kecakapan berwirausaha, serta modal usaha. YDSF membuka peluang investasi amal jariah melalui pelatihan guru dan kepala sekolah di daerah terpencil, Kelompok Usaha Mandiri untuk duafa, layanan kesehatan sosial, ambulans dan mobil jenazah gratis, pemberdayaan dai pelosok desa, sebagian untuk bantuan biaya hidup, kesehatan, dan modal usaha.

Rp 52 miliar yang diterima pada 2019, sebesar Rp 50 miliar telah disalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan. Jumlah tersebut adalah 83% dari total penghimpunan. Tentu, banyak pihak berterima kasih kepada para sahabat donatur YDSF, yang telah membantu menyelesaikan permasalahan keluarganya.

Sahabat donatur yang budiman, di luar sana masih ada ribuan saudara menantikan uluran tangan kita, agar mereka lebih berdaya. Di bulan Ramadan ini, mari bersinergi membantu mereka. Dengan memudahkan urusan mereka, semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa memudahkan urusan kita di dunia dan akhirat. *Aamiin. Wallahu a'lam bisshawab. (\*)*



Edisi 385 | April 2020  
Sya'ban - Ramadhan 1441 H  
ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No.  
1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992  
Tgl 20 Maret 1992

Cover: Fernanda

## DAFTAR ISI

- 5 Selasar
- 6 Daftar Isi
- 8 Ruang Utama
- 18 Mualaf
- 20 Tapak Tilas
- 22 Halal Haram
- 24 YDSF Terkini
- 26 Konsultasi Psikologi
- 28 Konsultasi Agama
- 30 Konsultasi Kesehatan
- 32 Bijja
- 34 Brankas
- 35 Ragam
- 39 Pojok

Ketua Pengarah: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Pemimpin Umum: **AGUNG WICAKSONO** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media & IT: **M. Guruh Hanafi** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M., Ahmad Ilham Habibi** | Desain dan Tata Letak: **A. Fuad Abd Al-Baqie, Melly Dhea F., Gums** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Andri Septiono, Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Khoirul Anam, Oki Bintang, Saiful Anam** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

# Doa

untuk Pemberi

# Buka dan Takjil

(Makanan & Minuman)



اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَا رَزَقْتَهُمْ وَاعْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ

“Ya Allah, berkahilah rezeki yang Engkau anugerahkan kepada mereka, ampuni mereka dan berikanlah rahmat kepada mereka.”

**(HR. Muslim 2042)**

# SAMBUT *Ramadan* DENGAN PAWAI & LOMBA

Ahmad Khudhori, Hidupkan Dakwah Islam di Lamongan Selatan



Foto: Istimewa



Foto: Istimewa

S

atu dari lima bidang garap Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) adalah bidang dakwah. YDSF menempatkan dai di wilayah yang membutuhkan pembinaan. Di antaranya adalah Ahmad Khudhori, yang ditempatkan di Dusun Kedung, Desa Kedung Waras, Kecamatan Modo, Lamongan.

Desa Kedung Waras berada di wilayah Lamongan Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Baureno, Bojonegoro. Mayoritas warganya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Di antara warga Kedung Waras tidak ada



Foto: Habibi

yang berperan sebagai dai. Dulu pernah ada, tetapi beliau wafat pada 2013, belum ada warga yang meneruskan perjuangannya.

Kehadiran Khudhori di desa ini sedikit banyak menghidupkan kembali dakwah Islam. Menurut Khudhori, saat ia datang, anak-anak Madrasah Ibtidaiyah (setara SD) kelas 3—6 belum ada yang hafal doa setelah adzan.

“Ini menjadi tugas, mengingat sudah lamanya meraka tidak dikenalkan dengan agama,” katanya.

Melihat kondisi masyarakat yang telah lama jauh dari sentuhan nilai-nilai agama, ia mulai membenahi dari dasar. Pertengahan 2017, ia mulai menghidupkan kembali Taman Pendidikan Quran (TPQ) yang mati suri. TPQ berlokasi di masjid desa, setelah asar sampai menjelang maghrib. Siswanya mulai dari PAUD sampai SD kelas enam. Setelah maghrib dilanjut dengan Madrasah Diniyah (madin) yang siswanya lebih dewasa.

“Kita coba menghidupkan lagi nuansa Islam yang pernah ada,” tutur bapak satu anak ini.

Selain mengajar di TPQ, Khudhori juga membina remaja dan orangtua. Para remaja dihimpun dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), ramaja putri dan ibu-ibu muda dibina melalui Nasyiatul Aisyiyah. “Kami buat semacam arisan untuk mengikat mereka agar mau ikut kegiatan,” tambahnya.

Untuk bapak-bapak, diadakan pengajian sekali dalam sebulan. Jamaah yang hadir sekitar 150 orang.

### Semarak

Kegiatan yang dilakukan Khudhori mendapat sambutan baik warga. Ia mulai menginisiasi kegiatan baru. Di antaranya tarhib Ramadan. Tarhib dilakukan dengan cara pawai keliling desa. Pawai ini melibatkan santri TPQ dan para pelajar yang tergabung dalam IPM. Tujuannya untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadan dan mengingatkan keutamaannya kepada warga.

Tahun ini ia berencana mengadakan kembali tarhib Ramadan. Tentu dengan kegiatan unik lainnya.

“Tahun ini akan kami adakan lomba keislaman tingkat TPQ dengan mengundang TPQ-TPQ sekitar supaya gebyarnya lebih meriah lagi,” ujarnya.

Kegiatan buka bersama biasanya hanya pembagian takjil, minuman dan kue. Tidak ada makan nasi. Berkat bantuan dari YDSF, kini mulai diadakan buka bersama dengan makan besar. “Tahun kemarin dapat bantuan dari YDSF, saya buat kegiatan buka bersama di masjid,” katanya.

Kini Khudhori mulai mengajak takmir dan jamaah untuk bergiliran menyediakan buka bersama di masjid. Agar setiap hari ada buka bersama. Selanjutnya kegiatan sahur bersama. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan dan pengkaderan khusus bagi siswa-siswi dari tingkat SMP–SMA.

Dua tahun lalu, ia mendaftarkan guru-guru yang membantunya mengajar di TPQ untuk mendapat THR Guru Ngaji dari YDSF. Dari sini ia bisa memberikan sejumlah uang dan bingkisan kepada para guru ngaji.

Selain itu, juga mendapat bantuan dari YDSF. Yakni berupa 150 paket sembako yang dibagikan kepada warga Dusun Kedung.

### Sedekah S3

Khudhori tidak hanya fokus pada pendidikan, ia pun peka dengan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Seperti halnya ketika takmir masjid setempat terilit hutang pembangunan masjid.

Mulanya, takmir berencana memperbaiki masjid desa. Karena belum punya dana, takmir memutuskan berhutang untuk membangun kubah masjid. Biaya yang dibutuhkan ternyata melebihi kemampuan takmir. Hutang ini dicicil dalam beberapa bulan. Karena masih punya hutang kubah, pembangunan masjid terpaksa dihentikan.

Melihat kondisi masjid yang tak kunjung jadi, Khudhori mengajak warga sekitar untuk turut membantu. Ia menginisiasi program Sedekah S3, Sedekah Seribu Saja. Program ini mengajak warga rutin bersedekah setiap hari, walaupun hanya seribu rupiah. Setiap rumah diberi kotak infaq. Sebulan sekali takmir mengambil.

“Ketika musim paceklik seperti sekarang, warga belum panen, sempat terkumpul dana mencapai Rp 3,5 juta dari seluruh jamaah,” ujarnya.

Khudhori merupakan salah satu contoh dai YDSF yang berhasil menghidupkan nilai-nilai keagamaan di tempat tugasnya. Masih banyak kisah-kisah dai lainnya yang tentunya tidak kalah menarik. **(Hab)**

# Sahur

untuk *Mu'taqifin*

Program Unggulan Masjid Manarul Islam, Bangil



Foto-foto: Suasana sahur bersama di masjid Manarul Islam

# B

ulan Ramadan menjadi kesempatan bagi muslim berlomba melakukan kebaikan. Salah satunya, memberi makanan untuk berbuka puasa (*takjil*). Hal ini berdasarkan riwayat hadis: "Maka siapa yang memberikan ifthar kepada orang yang berpuasa, maka ia mendapatkan pahala orang yang berpuasa itu, tanpa mengambil sedikitpun pahala orang berpuasa tersebut". Akan tetapi pernahkan kita berpikir untuk memberi makan sahur?

Dua sunah makan saat berpuasa adalah sahur dan berbuka. Telah banyak orang yang berinfaq untuk berbuka puasa, tetapi baru sedikit yang berinfaq untuk sahur. Masjid Manarul Islam pimpinan Ustadz Muhammad Azhar Ridwan melakukan amalan yang belum populer itu.

"Selain buka bersama, program masjid kami yang unik adalah sahur bersama mu'taqifin, orang-orang yang beriktikaf," tuturnya.



Foto: Istimewa

Muhammad Azhar Ridwan adalah dai YDSF yang ditugaskan di Masjid Manarul Islam. Ustad Azhar menjabat sebagai kepala bidang kaderisasi dai dan potensi dai di Konsorsium Dai YDSF (Kodya). Selain itu juga menjadi wakil mundir di Pesantren Tinggi Ilmu Fiqih dan Dakwah, Bangil, Pasuruan. Banyak dai YDSF yang merupakan alumni pesantren ini.

Masjid Manarul Islam terletak di Jl. Merdeka No.1, Gempeng, Kec. Bangil, Pasuruan. Masjid ini bisa disebut sebagai pionir masjid yang menyelenggarakan iktikaf di sepuluh malam terakhir Ramadan. "Iktikaf bersama di sepuluh malam terakhir Ramadan, kami lakukan sejak 1989," katanya. Takmir masjid menyulap perpustakaan dan aula sebagai tempat tinggal sementara untuk para *mu'taqifin*.

Setiap tahunnya, 70—90 orang mendaftar secara resmi sebagai *mu'taqifin* di Masjid Manarul Islam. Jamaah yang mengikuti iktikaf tidak hanya dari lingkungan sekitar. Banyak jamaah yang berasal dari Surabaya, Jember, Kediri, Malang dan daerah lain di Jawa Timur.

"Ada 12 peserta, terdiri satu keluarga dari Jember," kata Azhar.

Selama sepuluh hari para *mu'taqifin* menyibukkan diri mengikuti kegiatan yang diadakan masjid. Di antaranya; berbagai kajian yang dilakukan *ba'da* subuh, dhuha, menjelang berbuka, tarawih, dan salat malam. Selain itu mereka juga menambah ibadah lainnya, seperti; tadarus, munajat, dan ibadah lain yang dilakukan mandiri.

Takmir menyediakan makan sahur bagi para *mu'taqifin*. "Kita buat orang yang iktikaf tidak memikirkan makan sahur dan buka. Kalau buka puasa *insya Allah* banyak yang memikirkan, tapi kalau sahur ini kita memudahkan *mu'taqifin* tidak

usah pulang. Jadi habis *qiyamul lail* mereka bisa berdzikir, iktikaf, tadarus. Makan sahurnya kami sediakan sehingga *mu'taqifin* dan orang-orang yang hanya mengikuti sepuluh hari terakhir bisa makan bareng-bareng," tuturnya.

Awalnya, takmir masjid menarik dana secukupnya untuk makan sahur. Karena jumlahnya yang cukup besar, takmir masjid belum mampu memenuhi kebutuhan. Setiap sepuluh malam terakhir ramadhan, tercatat sekitar 250 orang mengikuti *qiyamul lail*.

Jumlah ini ditambah dengan jamaah yang tidak terdaftar secara resmi, serta jamaah yang hanya mengikuti *qiyamul lail* saja.

### Nasi Kebuli

Masih menurut Azhar, dua tahun terakhir, YDSF turut membantu menyediakan makan sahur bagi *mu'taqifin* di Masjid Manarul Islam. "Sahur berjamaah dari YDSF biasanya kita tempatkan pada malam ganjil karena saat itu biasanya jamaahnya banyak, seperti di malam ke-25 dan ke-27," katanya.

Saat menerima bantuan dari YDSF, takmir menyiapkan menu berbeda. Makanan ditaruh di shaf-shaf seperti di masjidil haram, menunya pun seperti menu di Makkah, nasi kebuli atau nasi mandi.

Takmir dan para *mu'taqifin* menyambut baik program sahur bersama dari YDSF. Azhar berharap program ini bisa berlanjut karena manfaatnya sangat dirasakan jamaah. "Memang secara spesifik hadisnya terkait dengan *iftar*, berbuka. Tapi ketika kita memberikan makan sahur, yang di dalamnya ada keberkahan, membuat orang kuat berpuasa, *insya Allah* memberi makan sahur sama nilai pahalanya dengan memberikan buka puasa," ujarnya.

Ia berharap lebih banyak lagi orang yang mau berinfaq untuk sahur. "Apalagi orang yang makan sahur itu kan jelas orangnya ikut berpuasa, ikut *qiyamul lail*. Tetapi kalau *iftar*, kita tidak bisa mendeteksi, yang diberi berpuasa atau tidak," lanjutnya.

Tahun ini, takmir berencana membebaskan iuran sahur untuk para *mu'taqifin*. Tentu, perlu dana cukup besar untuk 250 jamaah. Minimal tersedia Rp 20 - 25 juta untuk sepuluh hari. Azhar mengajak muslim ikut memuliakan dan menjamu para *mu'taqifin*. **(Hab)**



Foto: Habibibi



Foto: Istimewa



Foto: Istimewa

Foto atas: Ust. Syaiful Ary (kanan) bersama para anggota GRI

## Ajak Bikers Peduli Yatim



para bikers mengedukasi anak-anak yatim tentang pentingnya keselamatan berkendara (*safety riding*). Contohnya, memakai helm, sepatu, dan jaket.

**S**yaiful Ary bergabung menjadi dai YDSF sejak 2005. Setelah melalui tahap seleksi dan pembinaan, ia diberi amanah dan ditugaskan di Situbondo. Tepatnya sebagai imam masjid di Kecamatan Panarukan. "Walaupun tugas utamanya sebagai imam masjid, saya juga mengurus TPQ dan kegiatan masjid lainnya," katanya.

Memang, dai YDSF tidak hanya fokus untuk kegiatan masjid. Mereka harus tanggap terhadap persoalan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pada 2014,



Foto: Istimewa

Ust. Syaiful Ary (kanan) dengan anak-anak yatim.

Syaiful memutuskan pindah ke kota. Ia merasa akan lebih leluasa mengembangkan dakwahnya.

Berbekal pengalamannya sebagai pembina panti asuhan, ia mulai memperhatikan anak yatim di Kota Situbondo. Dari sinilah ia menyadari bahwa banyak anak yatim yang tidak mau masuk panti, sehingga kurang mendapat perhatian dari umat.

"Anak yatim yang ada di panti asuhan sudah banyak yang membantu, tetapi yatim non panti masih jarang yang memperhatikan," kata bapak tiga anak ini.

Tidak semua yatim mau masuk panti asuhan. Alasannya bermacam-macam. Ada yang enggan berpisah dengan sang ibu, ada yang takut masuk panti, dan sebagainya.

Tiga tahun terakhir, Syaiful mulai membina yatim non panti melalui Rumah Tahfidz Quran Yatim Situbondo. Rumah Tahfidz dengan konsep Taman Pendidikan Quran (TPQ) ini tidak memiliki gedung sendiri, melainkan menggunakan masjid-masjid.

Menurut Syaiful, beberapa TPQ di Situbondo sepi peminat karena kegiatannya monoton. Akibatnya beberapa di antaranya terpaksa tutup karena tidak mempunyai siswa. Kemudian ia memadukan konsep tahfidz dan TPQ.

Program tahfidz Quran memang sedang digemari di Situbondo. Pasalnya, Pemerintah Kabupaten Situbondo memberikan beasiswa bagi anak didik yang mau menghafal Quran. Syaiful pun turut merasakan imbas dari kebijakan ini. Selain mengasuh Rumah Tahfidz Yatim, ia juga diminta membina program tahfidz Quran di 10 sekolah di Situbondo.

Kini Rumah Tahfidz Quran Yatim asuhannya membina tiga kelompok Tahfidz dan TPQ; Al-Furqon, Al-Jihad, dan Yatama. Ada 75 anak yatim yang dibina. Mereka belajar membaca dan menghafal Alquran. Para siswa ini mendapat

santunan setiap bulannya. Berisi paket sembako, peralatan mandi, serta uang saku.

Syaiful tak ingin bergerak sendirian. Ia mengajak para dermawan untuk turut membantu yatim non panti yang belajar di Rumah Tahfidz Quran Yatim. Tak jarang ada orang yang datang langsung ke TPQ untuk memberikan santunan, ada pula yang mengundang yatim untuk makan-makan di rumahnya.

### Buka Bersama Bikers

Salah satu yang telah ikut memberikan santunannya adalah komunitas *Ghost Rider* Indonesia (GRI) Situbondo. GRI merupakan komunitas motor yang terdiri dari berbagai genre motor. Menurut Anang Wahyudi, selaku pentolan GRI Situbondo, semua *bikers* bisa ikut komunitas GRI. Tak ada syarat harus memiliki motor tertentu.

Kegiatan santunan dimulai dengan berkendara mengelilingi kota Situbondo. Pada momen ini para *bikers* mengedukasi anak-anak yatim tentang pentingnya keselamatan berkendara (*safety riding*). Contohnya, memakai helm, sepatu, dan jaket.

"Biasanya acara pemberian santunan diisi dengan tausiah. Kami juga isi dengan edukasi *safety riding*, hingga menjadi nilai tambah dari santunan kali ini," tutur Inge, bendahara GRI Situbondo.

Setelah berkeliling para *bikers* dan anak yatim berbuka puasa di alun-alun kota Situbondo. Pada kesempatan tersebut, GRI Situbondo memberikan santunan berupa paket kebutuhan sekolah dan uang saku.

Tahun ini GRI Situbondo berencana melaksanakan kegiatan serupa. Tentunya ada inovasi dibanding kegiatan sebelumnya. Jika berhasil terlaksana, ini akan menjadi tahun ketiga GRI Situbondo berbuka bersama dengan anak yatim dari Rumah Tahfidz Yatim Situbondo pimpinan Syaiful Ary. (\*)

“Tujuannya mengajak mereka, memberi semangat, dan mengenalkan mereka tentang kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan seorang muslim di bulan Ramadan”



Foto: Habibi

Ust. Muhammad Ali Imran

# Metode Menghafal Quran dengan Gerakan

**B**ulan Ramadan adalah bulan Alquran. Pada bulan inilah Allah menurunkan Alquran ke langit dunia. “Bulan Ramadan yang di dalamnya diturunkan Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan keterangan-keterangan yang nyata yang menunjuk kepada kebenaran, yang membedakan antara yang *haq* dan yang *bathil*.” (QS Al-Baqarah: 185)

Saat Ramadan kita dianjurkan memperbanyak membaca Alquran. Hal inilah yang dilakukan oleh Muhammad Ali Imran, dai YDSF di Kelurahan Panyuran, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban.

## Metode Gerakan

Ketika Ramadan, Ali Imran membuat program *Fun Tahfidz Camp* bagi santri-santrinya di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Al-Ikhlas Desa Tasikmadu, Kecamatan Palang. Mirip dengan pesantren kilat. Pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00—16.30 selama tiga hari, diikuti 60 santri.

Santri diajari mengaji, doa-doa harian, doa-doa salat, dan menghafal surat-surat Alquran dengan metode gerakan. Metode ini memadukan hafalan dengan gerakan tubuh, sehingga mudah diingat.

Menurut Ali Imran, metode menghafal dengan gerakan bisa dilakukan sambil bermain. Ini membuat peserta nyaman dan mampu menghafal dalam waktu singkat. “Dalam waktu tiga hari, santri telah

B



Foto-foto: kegiatan para santri Ust. Ali Imran



Foto-foto: Istimewa

mampu menguasai dua ayat yang cukup panjang beserta artinya," katanya.

Metode menghafal dengan gerakan itu juga diterapkan pada siswanya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 3 Panyuran, Tuban. Di sekolah inilah ia mengajar setiap hari.

Di sekolah ini ia kerap menuangkan ide-ide kreatifnya. Misalnya, pada Ramadan lalu, ia membuat Program Tarawih Ramah Anak. Bentuknya, salat tarawih dan kultum oleh anak-anak siswa MIM 3 Panyuran. Tujuannya melatih anak praktik langsung menjadi imam salat tarawih secara bergantian. Sekaligus mempraktikkan hafalan Alquran.

"Tarawih ramah anak ini mendidik anak-anak supaya paham apa tarawih itu, tugas imam, dan kultum," tutur Ali Imran.

### Calon Imam

Sebagai dai, ia tak hanya fokus di sekolah formal. Ali juga memberikan kajian kepada masyarakat sekitar. Menjelang puasa tahun ini, ia membuat kajian pemuda yang diproyeksikan menjadi imam dan mengisi kultum di masjid-masjid sekitar.

Dua bulan menjelang Ramadan, pemuda-pemuda Desa Panyuran diberi bekal untuk menjadi imam. Fokus pertama pada bacaan Alquran. Karena

salahsatu syarat menjadi imam adalah baik bacaannya. Dimulai dengan diagnosa bacaan Alquran. Setiap peserta diminta membaca, dibetulkan tajwid dan nadanya. Ali Imran sendiri cukup sering mengikuti Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ).

Bukan itu saja. Sudah hampir enam bulan ini para pemuda Desa Panyuran mendapat pembinaan kajian fiqh mingguan. Dilaksanakan keliling masjid dan musala.

### Pesantren Bocah

Kegiatan Ramadan lainnya Pesantren Bocah. Mirip dengan pondok Ramadan. Hanya beda nama agar menarik minat masyarakat. Pesantren bocah dilaksanakan sampai setelah salat tarawih. Kegiatannya berisi lomba-lomba, kajian menjelang berbuka, dan buka bersama.

Kegiatan Ramadan di lokasi dakwah Ali Imran dimulai sejak sebelum Ramadan. Misalnya, Tarhib Ramadan yang diisi dengan kajian agama, lomba-lomba untuk anak TPQ, dan santunan untuk fakir miskin. Tarhib Ramadan diikuti santri dan wali santri.

"Tujuannya mengajak mereka, memberi semangat, dan mengenalkan mereka tentang kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan seorang muslim di bulan Ramadan," tuturnya. **(Hab)**



Foto: Istimewa

Sholat berjamaah yang diikuti para WBP

# Menjaga Hati

di Rutan

Pagi itu, matahari bersinar cerah. Sebuah motor, dikendarai seorang perempuan, memasuki area parkir. Matanya memandang ke arah gerbang masuk Rumah Tahanan Klas 1 Surabaya. Mencari seseorang. Dia langsung tersenyum begitu melihat *Al Falah* yang sudah menanti. Dialah Ratna Yuliati, S.Psi, yang biasa disapa Ustadah Ratna.

Sejak Januari 2008, wanita asli Surabaya ini menjadi Fasilitator/Pembina Tahanan Perempuan di Rutan Klas IIA Perempuan Surabaya. Sungguh, tak pernah terbersit di benaknya akan sering berkunjung ke hotel prodeo tersebut.

Berbekal ilmu dari Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Mubaligh yang dihelat YDSF pada 2017, Ustadah Ratna menapaki hari-harinya untuk berdakwah. Ketika itu daiyah atau pendakwah wanita masih minim. Bahkan,



Foto: Dina

Para WBP khusyuk mengikuti kegiatan mengaji

pada kegiatan diklat yang diikutinya dalam kurun tiga bulan penuh, dari 100 peserta, jumlah daiyah 10 persen saja.

Ia menyadari, angka kebutuhan daiyah tinggi. Peran yang diemban sangatlah penting. Ia ingin mengabdikan diri untuk berdakwah. Maka, sulung dari lima bersaudara ini pun memberanikan dan menguatkan diri.

"Berbekal *Bismillah* dan niat baik," ucapnya ketika ditanya apa yang memantapkan hatinya.

Kini, sudah 12 tahun berjalan, tidak pernah sekali pun Ratna merasa jenuh. Banyak hal dan hikmah dipetikinya. Banyak pula pelajaran didapatkannya dari



Foto: Dina

Tim solid: (dari kanan) Ustadah Ratna, Ustadah Rina, Ustadah Ummil, Ustadah Titin

para Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) wanita. Bahkan rutinitas yang dijalankannya itu menyemangatinya untuk selalu belajar dan meningkatkan kemampuan dan potensinya.

### Dalami Psikologi

Lantaran ingin memberikan manfaat lebih, terbersit keinginan untuk menempuh pendidikan lanjutan. Dipendamnya beberapa waktu. Hingga, pada 2010, dia resmi menjadi mahasiswi Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Latar belakang ilmu psikologi yang dipelajari, membantu Ratna lebih memahami kondisi para santri. Terutama bagi mereka yang berada di rutan. "Perlu bekal pemahaman dan pengertian luar biasa untuk bisa mendekati mereka," kata Ustadah Ratna.

Ustadah Ratna memiliki jadwal memberikan pelajaran mengaji kepada para WBP wanita setiap Selasa dan Kamis. Selasa untuk taklim dan Kamis untuk belajar membaca Al-Quran. Bersama timnya, Ustadah Ummil, Ustadah Titin, dan Ustadah Yuyun, Ustadah Ratna berharap bisa selalu istiqomah.

Setiap ada kesempatan, Ustadah Ratna selalu memotivasi agar mereka ada kesadaran dan keinginan menjadi lebih baik, setelah kembali ke masyarakat.

Tidak sedikit dari para WBP yang mengalami syok. Terutama para penghuni baru. Hari-hari pertama menjadi hari yang sulit. Menjadi tantangan untuk selalu memberikan nasihat dan saran. Biasanya juga menjadi jembatan agar para WBP mempunyai tempat curhat. Kepada Ustadah Ratna, mereka juga memanfaatkan pertemuannya dengan banyak bertanya ilmu agama maupun keluarga.

Salah satu WBP yang tersandung kasus narkoba bersyukur bisa mendapatkan pelajaran mengaji dari Ustadah Ratna dan tim. Ibu enam anak itu mengaku

selama ini kurang mendekatkan diri pada Sang Pencipta. Kini sementara berada di tahanan, anak-anaknya tinggal di rumah saudara. Ia berharap, ketika kembali ke masyarakat, bisa lebih baik dan tidak terjerumus lagi.

### Menikmati Ramadan

Kegiatan Pesantren Ramadan rutin diadakan setiap tahun. Diawali dengan tarhib Ramadan. Biasanya ada kajian membahas tentang persiapan Ramadan dan sebagainya. Selain itu, juga ada pemeriksaan kesehatan gratis. Tujuannya, untuk mempersiapkan supaya bisa menjalankan puasa Ramadan dengan kondisi badan sehat.

Selain mempersiapkan badan yang sehat, kondisi hati juga perlu persiapan khusus. Tujuannya, bisa menjalani ibadah selama Ramadan dengan bahagia dan tenang. Sebagai hamba Allah, para WBP pun mempunyai hak untuk mengabdikan kepada Sang Ilahi.

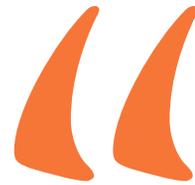
Untuk menyemarakkan Bulan Ramadan, berbagai kegiatan dilakukan. Selain salat tarawih berjamaah, cerdas cermat, lomba hafalan, *fashion show* busana muslimah, sampai menghias parsel.

Untuk lomba parsel, sebelum lomba dimulai, Ustadah Ratna dan tim membagi peserta dalam beberapa kelompok. Lalu isi parselnya dibagikan, dan peserta tinggal menghiasnya.

"Yang menjadi poin penilaian adalah kreativitas dalam menghias," ujar wanita yang juga menjadi guru Bimbingan & Konseling di Pesantren Tahfidz Al Quran Darul Fikri Sidoarjo ini.

Ustadah Ratna berharap bisa selalu istiqomah dalam menyalakan keinginan dan kerinduan para WBP muslim. Memang, sebagian harus dengan bimbingan dan panduan. Dan untuk itulah, Ustadah Ratna dan tim siap hadir. (\*)

Suciati  
*Kesempatan*  
*Kedua* dari Allah



Saya tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan dari Allah. Tidak semua orang mendapatkan kesempatan kedua, seperti saya.



Foto: Dina

**S**ebenarnya saya terlahir sebagai seorang muslim. Keluarga besar juga Islam. Saya anak keempat dari enam bersaudara. Sejak kecil saya telah terbiasa mengerjakan ritual dan kewajiban beribadah.

Saya memeluk agama Hindu lantaran menikah. Kakak laki-laki saya menentang ketika saya beralih keyakinan. Tapi bagaimana lagi, saya terpaksa melakukannya.

Setelah menikah pada 1978, saya tinggal bersama keluarga suami di daerah Wonosalam. Awal pernikahan berjalan baik-baik saja. Semua berjalan normal sebagai pasangan suami istri. Hingga akhirnya kami dikarunia satu putri dan dua putra. Kami berusaha mengasuh dan membesarkan anak-anak dengan baik.

Entah sejak kapan, kami jadi sering bertengkar. Selalu saja ada hal kecil sebagai pemicu. Tiada hari tanpa bertengkar. Kebanyakan, faktor ekonomi menjadi salah satu pencetusnya. Rumah bagaikan neraka. Tidak pernah merasakan ketenangan. Percekcokan terus saja terjadi.

### Bersujud Obati Rindu

Ketika itu saya sering merasa kangen dengan berbagai kegiatan ritual beribadah sebagai seorang muslim. Seperti sholat, puasa dan berdoa dengan cara-cara yang pernah saya lakukan. Untuk mengobati rasa rindu, kadang saya sholat. Itu saya

lakukan tanpa sepengetahuan keluarga.

Saya mengambil wudhu diam-diam. Lantas, saya mengambil mukena yang terlipat rapi di antara tumpukan baju-baju. Sudah sangat lama saya tidak memakainya. Ada perasaan yang membuncah di dasar hati. Rindu. Benar. Saya merasakan rindu mendalam untuk berdoa dan bersujud.

Kadang suami juga mengetahui saat saya sholat. Tapi dia diam saja dan membiarkan saya sholat. Dia tidak melarang.

Suatu hari, suami saya sakit. Sebagai seorang istri, saya melakukan tugas merawat dengan baik. Melihat suami terbaring, ada rasa tidak tega. Saya berharap segera sembuh. Saya mendoakannya, memohon kesembuhannya.

Masalahnya saya sama sekali tidak tahu bagaimana caranya. Suami dan keluarga suami tidak ada yang mengajari berdoa dan beribadah menurut tata cara Hindu.

Saya pun mendoakan suami dengan cara yang saya tahu. Secara Islam. Hingga akhirnya, suami tutup usia, meninggalkan saya dan ketiga buah hati kami.

*Alhamdulillah*, Sungguh bahagia dalam hati ketika ternyata Allah masih menganugerahkan hidayahNya kepada saya dan anak-anak. Setelah suami meninggal, tidak lama saya memutuskan kembali memeluk Islam. Saya ingin membangun jalan yang mendekatkan saya dengan Allah.

Saya tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan dari Allah. Tidak semua orang mendapatkan kesempatan kedua, seperti saya. Sejujurnya, saya jauh lebih merasa nyaman dan tenang dengan Islam. Saya hanya seorang wanita desa yang tidak berpikiran *neko-neko*.

Saya sangat bersyukur ketika kembali bersyahadat. Tiga anak saya juga mengikuti. Kini kami merasakan ketenangan dalam hari-hari bahagia kami yang sederhana. Setiap hari, saya memelihara kambing pemberian YDSF sebagai hadiah.

Di usia senja yang sudah menginjak 59 tahun, saya ingin menjadi seorang hamba Allah yang selalu memperbaiki diri dari hari ke hari. Semoga Allah selalu menjaga saya dan anak cucu saya. Aamiin.

"Barang siapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barang siapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki ke langit." (QS. Al-An'am: ayat 125) (\*)



<https://www.jagatngopi.com/wp-content/uploads/2017/12/hasyim-asyari.jpg>

**KH Hasyim Asy'ari**

# MALAM PANJANG SANG KIAI



Tengah malam, walau sudah sepuh, Hadratus Syaikh larut dalam berdiri, rukuk, sujud, dan tangis. Bacaan Quran yang tenang, benar-benar penyejuk jiwa.”



**Oleh: Rizki Lesus**

(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

**K**ita masih asyik melanjutkan kisah tentang ulama besar Indonesia, Ketua Dewan Syuro Partai Masyumi: KH Hasyim Asy'ari. Kita tahu bahwa bada magrib, tokoh nasional itu rutin menerima tamu. Dia biasa menjamu sendiri tamunya.

Kini, malam semakin larut. Usai shalat Isya, *Hadratus Syaikh* pun mulai membuka kitab *'Ihya Ulum al- Din* karya Imam al Ghazalii, mengajarkan ilmu tasawuf, tazkiyatun nafs santri hingga pukul 21.00.

Selepas itu, rehat sejenak, dan *Hadratus Syaikh* kembali mengajar Tafsir, dengan kitab *Tafsir al Qur'an al Adzim* karya Imam Ibn Katsir. Pukul 23.00, para santri pun kembali ke pondoknya untuk beristirahat.

Namun, pemimpin bangsa ini tak beranjak dari masjid. Dibukanya Mushaf al Qur'an, dan kini pukul 23.00, jadwalnya untuk *muraja'ah* (mengulang-ulang) hafalan Qurannya disaksikan para santri senior yang kehadirannya terjadwal.

Temaram menemani malam-malam panjang sang Kyai, berbincang dengan RabbNya lewat hafalannya. Satu persatu ayat, dibacakannya dengan syahdu, tiap malam. Sambil sesekali bersandar di dinding masjid, pria tua ini terus melafalkan kalam Ilahi, disimak beberapa santri. Begitu tenang, begitu syahdu, melewati malam.

Berat memang, menahan kantuk, tapi inilah *Hadratus Syaikh*, Tuan. Tak ada alasan absen membaca ayat Quran dan menghafalnya.



Foto: Rohman

Dua jam lamanya, hingga baru pukul 01.00 dini hari, *Hadratus Syaikh* sejenak beristirahat. Sejenak, pulang, merebahkan badan, tidur sejenak, dan kembali bangun pukul 02.00, untuk kembali menjalin hubungan erat dengan Allah.

Dibasuhnya tangan, muka, hingga kakinya. *Qiyamullail* pun dimulai, rasa lelah seakan sirna setelah berdiri dan membaca ayat-ayat Quran, kalamullah. Syahdu, tenang, tartil. Didekannya mushafnya yang sudah lusuh karena seringnya dibaca, untuk sesekali dilihat jikalau ingatan Ulama sepuh ini tersilap.

Tengah malam, walau sudah sepuh, *Hadratus Syaikh* larut dalam berdiri, rukuk, sujud, dan tangis. Bacaan Quran yang tenang, benar-benar penyejuk jiwa. Di bawah sinar rembulan, tangis isak itu kerap terdengar. Air matanya melewati pipi, tak terasa telah membasahi janggutnya, menetes lembut.

Teringatnya ayat-ayat tentang Allah, tentang hari akhir, tentang masa depan kelak, bahwa tak lama kita hidup di dunia. Berdua dalam sunyi dengan Rabb, di dalamnya terlafal doa-doa. Agar bangsa ini diberikan kemerdekaan, keberkahan, kemerdekaan yang diperoleh dengan darah dan pengorbanan para ulama.

Agar generasi kelak merawat kemerdekaan ini dengan baik, yang diperoleh dengan perjuangan, darah syuhada, tinta ulama. Agar umat Islam bersatu, seperti saat ini dibentuk MIAI sebagai wadah pemersatu umat.

Agar Palestina yang kini di genggaman Inggris dibebaskan dan kembali merdeka. Agar umat ini menjadi umat yang pandai menghargai jasa pendahulunya.

"*Wanshurna alal Qaumil Kaafriin,*" sambil berdiri, dibacanya ayat agar umat ini dimenangkan atas orang-orang kafir, penjajah negeri ini. "*Wanshurna alal Qaumil Kaafriin,*" dalam isak tangis terus terulang. Dalam syahdu, ayat-ayat penyejuk kalbu pun terus terlafal, membuat hati sang hamba semakin rindu berdua dengan Rabbnya.

Inilah malam panjang sang Kiai, yang diisi dengan berinteraksi dengan Alquran. Di tengah kesibukannya sebagai tokoh nasional, pimpinan tertinggi Partai Masyumi, hingga perannya sebagai guru, sang Kiai tetap menjaga 'ruhiyah'nya untuk tetap dekat dengan Allah. Sesibuk dan pentingnya KH Hasyim, ia tetap meyakini bahwa tetap membutuhkan pertolongan Allah. Inilah malam-malam sang Kiai. (\*)

Masalah Halal Dalam RUU

# Cipta Kerja

Foto: Dok. YDSF



Oleh:

**H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**

(Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim,  
Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)

**M**asalah implementasi UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal yang masih menghadapi berbagai kendala dan belum selesai, ternyata harus berhadapan dengan masalah baru, yaitu keinginan pemerintah menerbitkan undang-undang omnibus law.

Istilah Omnibus law diartikan, suatu Undang-Undang (UU) yang dibuat untuk mencabut atau mengubah beberapa UU sekaligus, sehingga menjadi lebih sederhana.

Sebagaimana diketahui, pemerintah Indonesia dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, sedang merencanakan penyusunan UU omnibus law. Ada tiga kelompok yang rencana disasar pemerintah, yakni perpajakan, cipta lapangan kerja, dan pemberdayaan UMKM. Sejauh ini, pemerintah telah menyisir 74 undang-undang yang akan terkena dampak *omnibus law*. Terkait dengan cipta lapangan kerja telah diselesaikan draft RUU Cipta Kerja dan telah diserahkan ke DPR, yang terdapat di dalamnya menyoal juga undang-undang jaminan produk halal. Padahal UU ini penerapannya baru saja dijalankan.

Ada sejumlah ketentuan baru dalam RUU cipta kerja yang berkaitan dengan UU Jaminan Produk Halal, yaitu terdapat dalam pasal 49. Pada pasal ini terdapat ketentuan yang apabila diterapkan bisa menjadi kemunduran dan memunculkan masalah baru.

Pertama, munculnya pasal 4A yang akan disisipkan pada UU No. 33 tahun 2014, yang menyatakan bahwa untuk pelaku usaha mikro dan kecil, kewajiban bersertifikat halal sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 didasarkan pernyataan pelaku usaha mikro dan kecil sendiri. Ketentuan ini sama artinya dengan pelaku usaha mikro dan kecil dibebaskan dari sertifikasi halal.

Prinsip sertifikasi pada dasarnya adalah berbasis pada audit atau pemeriksaan lapangan. Nah, jika sertifikat bisa diterbitkan tanpa adanya pemeriksaan lapangan atau pemeriksaan ke lokasi, bagaimana bisa diketahui atau dipastikan konsistensinya dalam memproduksi produk halal. Inilah yang menjadi pertanyaan mendasar.

Perlu diketahui dan ditegaskan, bahwa kunci sertifikasi halal adalah audit, yang bertujuan untuk melakukan penelusuran proses

pembuatan dan penelusuran bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan suatu produk yang akan disertifikasi. Karena itu, *traceability* (kemamputelusuran) bahan-bahan baku dari suatu produk sangat menentukan dalam proses sertifikasi halal.

Contoh sederhana, perusahaan dendeng sapi, untuk mengetahui status kehalalannya perlu ada penelusuran pembelian dagingnya di mana, kemudian penelusuran tempat penyembelihannya dan siapa yang menyembelih. Misalnya saja, jika ada perusahaan dendeng sapi, kelasnya UKM sekalipun, meskipun disebutkan bahwa dendeng benar-benar sapi isinya, namun setelah ditelusur daging sapi yang digunakan adalah produk impor yang tidak berasal dari rumah potong hewan untuk konsumsi muslim, maka dalam hal ini kehalalannya bisa menjadi sangat diragukan.

Contoh yang lebih kompleks adalah dalam kasus pembuatan es krim misalnya. Untuk memproduksi es krim, perlu bahan pembantu yang disebut *emulsifier* yang fungsinya untuk menyatukan antara komponen air dan komponen minyak agar tidak memisah. Es krim adalah bentuk sediaan emulsi, yaitu produk yang dibuat dari campuran minyak dan air. Jadi untuk membuat es krim sangat membutuhkan bahan emulsifier ini. Di antara bahan yang biasa digunakan sebagai emulsifier antara lain monogliserida, suatu senyawa turunan lemak. Yang perlu diperhatikan, sumber lemaknya dari apa, hal ini yang membutuhkan penelusuran. Karena, lemak bisa

bersumber dari nabati maupun hewani. Bahan lemak hewani pun masih perlu ditelusur lagi, hewan halal ataupun hewan haram. Bahkan bahan yang berasal dari hewan halal pun masih harus pula ditelusur cara menyembelihnya. Itulah pentingnya *traceability* dalam proses audit.

Maka jika dalam RUU Cipta Kerja, perusahaan UKM tidak perlu lagi diaudit sertifikasinya tetapi cukup hanya didasarkan pada pengakuan sendiri, hal ini adalah kemunduran dari aturan undang-undang yang ada. Kita akan kembali pada kondisi kehalalan yang tidak jelas.

Masalah ke dua, dalam *draft* RUU Cipta Kerja, soal otoritas mengeluarkan fatwa tidak hanya ditangani oleh satu lembaga saja. Hal ini mengubah ketentuan dalam UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang hanya memberi kewenangan untuk mengeluarkan fatwa di bidang halal

kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI). Namun pada *draft* RUU Cipta Kerja, yang diberikan kewenangan mengeluarkan fatwa produk halal tidak hanya Majelis Ulama Indonesia (MUI), tetapi juga organisasi kemasyarakatan keislaman (Ormas Islam). Kebijakan ini jika jadi diputuskan, akan menjadi persoalan kedepan yaitu adanya benturan fatwa dari lembaga satu dengan lembaga yang lain, maka bisa saja terjadi ada produk yang sama tetapi fatwanya berbeda. Hal ini karena dalam persoalan fatwa terdapat di dalamnya wilayah *ijtihadiyah* yang memungkinkan terjadinya perbedaan.

Persoalan konflik fatwa yang lebih serius jika sampai terjadi konflik kepentingan termasuk kemungkinannya ada uang dalam penentuan fatwa, mudah-mudahan tidak sampai terjadi.

Berbeda halnya, apabila yang diberikan otoritas mengeluarkan fatwa adalah hanya MUI seperti pada UU No. 33 tahun 2014 sebagaimana yang sudah berjalan. MUI adalah wadah bersama, yang di dalamnya terdapat wakil-wakil dari ormas-ormas Islam. Dengan adanya wakil-wakil ormas di dalamnya, ketika terdapat perbedaan, bisa cukup diselesaikan di dalam lembaga MUI, sehingga keputusan yang keluar adalah keputusan yang satu, yang mengakomodasi semuanya melalui mekanisme yang bisa dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, berbagai kemungkinan negatif sebagaimana yang di atas akan bisa dihindari.(\*)

Prinsip sertifikasi pada dasarnya adalah berbasis pada audit atau pemeriksaan lapangan.



Foto-foto: Mahsun

Ketua Badan Wakaf Indonesia Prof. Dr. Ir. K.H. Mohammad Nuh, DEA hadir sebagai *keynote speaker*

YDSF Adakan Seminar Nasional

# Potensi dan Pengelolaan Wakaf

**Y**ayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) mengadakan seminar nasional dengan tema Potensi dan Tantangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia dalam Memberi Solusi Pemberdayaan Umat, Sabtu (7/3). Seminar yang diadakan di Graha Widya Bakti, Kampus STIESIA tersebut, dihadiri lebih dari 100 peserta dari berbagai latar belakang profesi.

Dengan *key note speaker* yaitu Prof. Dr. M. Nuh, DEA (Kepala Badan Wakaf Indonesia) serta pembicara kompeten lainnya yakni Kunrat Wirasubrata (Mantan Dirut IDB), Dr. Hamid Fahmi Zarkasyi (Unida Gontor), Prof. Dr. Raditya Sukmana, SE.,MA. (Pakar Syariah Ekonomi UNAIR), Ir. Iwan Agustiawan Fuad, M.Si. (Badan Wakaf Indonesia/ BWI), Muhammad Budi Pahlawan, S.H. (Ketua



Ketua Majelis Wakaf dan Kehartabendaan (MWK) PWM Jatim M. Budi Pahlawan (paling kiri) menyampaikan materi



Wakil Rektor Universitas Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur Dr. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A., M.Phil. (kanan) memaparkan materi.



Kunrat Wirasubrata  
(Mantan Dirut IDB)



Para pembicara dan segenap jajaran pembina dan pengurus YDSF

Majelis Wakaf & Kehartabendaan Muhammadiyah (Jatim) serta Dr. H. Ahmad Djalaludin, Lc.MA sebagai moderator.

Bermula dari ide untuk mulai menggerakkan YDSF agar dapat mengelola pula wakaf, kegiatan ini pun pada akhirnya dibuka untuk beberapa undangan khusus (yakni mitra dan donatur YDSF). Mengingat masih minimnya pula pemahaman masyarakat tentang wakaf.

“Jadi, kami undang dari tiga pihak. Dari akademisi, praktisi, dan regulator. Jadi, nanti saling melengkapi. Praktisi itu *best practice*, yang sudah mereka lakukan itu apa, seperti Gontor dan Muhammadiyah, sudah ratusan tahun mereka melakukannya. Terus, dari regulator, pemerintah, bagaimana aturan-aturan mainnya. Maupun dari segi kajian-kajian akademisi, dari fikihnya, dari ekonominya seperti apa. Sehingga ini dapat menjadi referensi dan edukasi bagi masyarakat terkait wakaf itu sendiri,” papar Jauhari Sani, Staf Ahli YDSF.

Berbeda dengan pemahaman ZIS (zakat, infaq, dan sedekah) yang sudah mulai masif di kalangan masyarakat, pengelolaan wakaf masih dapat dikatakan minim. Wakaf yang selama ini diketahui dan dikelola hanya seputar 4M (masjid, musala,

madrasah, dan makam).

Lebih dari itu, potensi wakaf sebenarnya sangat besar. Bukan hanya sekedar wakaf non tunai (dalam bentuk aset), tetapi juga ada wakaf tunai yang dapat lebih produktif. Pengelolaannya pun juga berbeda. Karena tingkat risiko wakaf uang lebih tinggi dibandingkan wakaf dalam bentuk aset yang lain.

“Jadi, untuk yang uang ini khusus. Dia harus mendapat izin secara khusus dari BWI (Badan Wakaf Indonesia-Red). Karena persyaratan jadi nazir uang (wakaf uang), itu berbeda dengan nazir aset yang lain,” ujar Prof. Dr. M. Nuh, DEA.

Berbeda dengan zakat yang mana si pengumpul (amil) langsung bisa mendapatkan 12,5% dari dana yang diterima. Wakaf bukan hanya sekedar dikumpulkan. Tetapi, juga harus dikelola dan dikembangkan. Barulah nantinya laba yang dihasilkan dari hasilnya, maka pihak pengelola hanya boleh mengambilnya maksimum 10% dari laba.

Sehingga, kolaborasi pengelolaan antara ZIS dan wakaf dapat menjadi sesuatu yang dahsyat manfaatnya bagi umat. Operasional wakaf dapat menggunakan dana dari ZIS. **(Asm)**



**Oleh:**

**Yirawati Sumedi, S.Psi. Psikolog. C.NNLP**

(Psikolog | Koordinator Donatur YDSF | Neuroparenting dan NLP |  
Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza)

# Melatih Keterampilan Anak

**K**ita telah membahas topik keterampilan bekal kehidupan sosial dan emosional anak. Kali ini, mari kita pelajari keterampilan anak yang bersifat kognitif – vokasional. Maksudnya, keterampilan unjuk kerja yang melibatkan aspek kognitif dan psikomotor anak.

Berbagai tuntutan sosial dan ekonomi semakin menyibukkan orangtua. Kemajuan teknologi yang semakin memudahkan berbagai aktivitas kerap membuat orangtua abai dan terlenta mengajarkan keterampilan dasar. Padahal, keterampilan dasar menjadi bekal anak untuk hidup mandiri. Tanpa tergantung orang lain.

Berikut ini keterampilan dasar yang harus dimiliki anak:

## 1. Toilet Training

Setiap anak, perempuan maupun laki-laki seharusnya sejak umur 12 bulan atau saat anak sudah mulai bisa berjalan, bisa dimandikan dengan berdiri, mulai dikenalkan dengan bagian-bagian tubuhnya. Begitu pun dengan cara membersihkan dan menjaganya.

Pada saat inilah, bisa mulai mengajarkan konsep malu dan mengenal aurat serta bagaimana menjaga bagian vital tubuhnya sebagai salah satu bagian dari izzah (kehormatan) anak di hadapan orang lain.

## 2. Kemampuan Merawat Diri

Memakai pakaian, memakai sepatu/

sandal, membersihkan diri sendiri, seperti mencuci tangan, mandi dan sebagainya. Selain mengasah keterampilan motorik kasar dan halus, sekaligus memberikan kesempatan pada anak untuk bersabar dan mandiri merawat dirinya sendiri dengan benar. Misalnya memilih pakaian yang patut dan sesuai situasi yang dihadapinya. Dengan melatih keterampilan ini, diharapkan dapat menghindarkan anak dari hal-hal yang tidak pantas saat mereka kelak terjun dalam lingkungan sosialnya.

## 3. Merapikan Mainan & Tempat Bermain

Hal ini agar anak memahami konsep menata dan menyimpan perlengkapan. Khususnya barang-barang pribadi seperti mainannya. Di sini anak juga diajarkan merapikan barang-barang di rumah sesuai dengan kemampuan dan usianya. Termasuk merapikan tempat tidur dan lemari bajunya. Juga menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan. Sekaligus mengembangkan disiplin dan tanggung jawab untuk menuntaskan setiap kegiatan atau tugasnya.

## 4. Mencuci Perlengkapan Makan & Mengurus Baju

Latihlah anak meletakkan baju kotor di tempatnya. Juga untuk mencuci baju, melipat dan menyetrika. Orangtua jangan lupa mengajarkan



Foto: Ragil



keterampilan ini meski ada asisten rumah tangga. Atau bisnis jasa cuci. Keterampilan ini wajib diajarkan pada anak untuk melatih tanggung jawab dan kemandiriannya.

### 5. Memasak

Keterampilan ini wajib diajarkan pada anak sebagai stimulasi kecerdasan majemuk (multiple intelligence). Nantinya diharapkan bisa menumbuhkan sikap makan yang baik. Juga pola makan sehat.

### 6. Memperbaiki Kerusakan di Rumah

Anak-anak harus dibekali kemampuan memahami fungsi dan merawat barang-barang yang ada di rumah, sekaligus membetulkan peralatan dan perlengkapan. Jika terjadi kerusakan, anak bisa memperbaiki. Sesuai fitrahnya, tentu

anak memiliki rasa ingin tahu yang besar terkait barang di sekitarnya. Manfaatkan kesempatan ini untuk mengajari mereka dengan tetap memperhatikan keamanan.

### 7. Berenang

Berikan edukasi dan pemahaman tentang kondisi geografis tempat tinggal. Berbagai ancaman bencana alam berupa tsunami, gempa, dan banjir bisa terjadi. Ajari cara menyelamatkan diri. Kemampuan berenang, salah satunya. Selain nantinya berguna bagi diri sendiri juga bisa menolong orang lain.

### 8. P3K

Anak selalu memiliki rasa penasaran dan ingin mengeksplorasi apapun yang ditemuinya. Kadang ada saat mereka terluka dan cedera. Untuk itu, kemampuan P3K penting diajarkan. Bila sudah menguasainya, mereka bisa menerapkan untuk menolong temannya. Tentu sangatlah bagus untuk melihat dan mengajarkan sikap empati pada anak untuk menolong sesamanya.

### 9. Bertahan di Alam

Sesekali, ajaklah anak melakukan kegiatan di alam terbuka agar mereka belajar hidup di alam. Misalnya, berkemah. Berkemah membantu melatih daya survive di alam. Anak bisa belajar membuat api, mempersiapkan makanan sendiri dengan fasilitas terbatas dan kemampuan melindungi diri.

### 10. Bela Diri

Zaman sudah semakin maju. Dunia ini juga semakin keras sehingga kita juga harus memberikan bekal kepada anak untuk melindungi diri. Misalnya, dengan mengarahkan anak-anak mengikuti bela diri. Nantinya, selain untuk mempertahankan keselamatan diri, juga sebagai sarana olah raga serta mengasah keterampilan motorik kasar maupun halus, disiplin, sportivitas dan juga emosi anak.

Insy Allah penguasaan berbagai keterampilan bisa membuat anak-anak dapat beradaptasi dan menjalankan kehidupannya dengan cara yang benar dan normal. (\*)



Pengasuh Rubrik :

**Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

## Pengganti Bolong Puasa

# Karena Menyusui

### Pertanyaan:

Assalamualaikum Wr Wb

Pak Ustadz, saya ibu bekerja dan masih menyusui anak kedua. Bulan puasa tahun ini (2020), anak saya masih berumur 11 bulan. Bolehkah saya mengambil keputusan untuk tidak berpuasa karena menyusui? Karena pengalaman saya ketika menyusui anak pertama saya sambil berpuasa, saya jadi lemas dan produksi ASI menurun.

Jika boleh tidak berpuasa, saya harus meng-qodo atau membayar fidyah, atau melakukan keduanya? Terima kasih Ustadz.

**Wassalamualaikum.**

### Jawaban:

Walaikumussalam Wr Wb

Prinsip terkait dengan kasus Anda dalam berpuasa Ramadhan, jika “merasa terbebani” ada solusi agama: hanya membayar fidyah, dan tidak perlu mengqadha’ puasa Ramadhan. Besar fidyah adalah jatah seorang makan berbuka dan sahur, nominalnya sesuai dengan kemampuan. Boleh menggunakan bahan pokok atau uang. Banyaknya disesuaikan berapa lama tidak berpuasanya. Jika sebulan penuh tentu bisa 29 atau 30 hari.

Kita hanya diminta kejujuran, apakah dalam kondisi menyusui itu berdampak mudharat bagi ibu dan anak. Akan lebih baik dikonsultasikan kepada ahli medis terkait kondisi Anda. Karena setiap wanita memiliki kodrat berbeda. Jika tim ahli menyatakan tidak masalah Anda berpuasa walaupun menyusui, sungguh lebih baik berpuasa. Mungkin kondisi tempo dulu berbeda dengan sekarang. Harap diingat, ada pengaruh positif ibu hamil dan menyusui dalam pembelajaran syariat bagi janin dan bayinya.





Foto: Habibi



Jika ada kemampuan, sungguh mulia jika mendatangkan guru privat. Bisa juga diikuti kegiatan baca Al-Qur'an di masjid-masjid terdekat.

#### **Assalamualaikum Wr Wb**

Pak Ustadz, anak saya umur sebelas tahun dan sudah akil baligh, tapi belum bisa ngaji. Bisa tapi terbata-bata. Saya sekolahkan di MI masih terbata-bata. Waktu ada *try out* atau USBN, ngajinya lupa atau susah. Apa saran Ustadz untuk saya dan anak saya?

#### **Walaikumussalam Wr Wb**

Masya Allah, sekarang banyak fasilitas untuk dapat mengaji. Metodenya pun bervariasi, tentu ada min dan plusnya. Bahkan ada yang lebih efektif lagi dengan berbagai program aplikasi membaca Alquran. Ambil contoh, hampir setiap aplikasi Alquran ada icon audionya yang bunyi bacaan Alquran bisa diulang-ulang.

Jika ada kemampuan, sungguh mulia jika mendatangkan guru privat. Bisa juga diikuti kegiatan baca Alquran di masjid-masjid terdekat. Orangtua sedikit berkorban antar jemput, syukur dapat mendampingi. Mudah-mudahan menjadi investasi keluarga yang tak ternilai harganya. Harus diwaspadai bahwa anak adalah ujian bagi orangtua. Semoga berhasil mengarahkannya menjadi anak yang saleh. Aamiin.(\*)



Pengasuh Rubrik :

**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Mengajak Ibu

# Diet

**Pertanyaan:**

**Assalamualaikum wr wb**

Dokter, Ibu saya, usia 62 tahun, tinggi badan 150 cm, berat 93 kg. Beliau susah diajak diet untuk mengurangi makan dan susah olah raga. Ibu punya keluhan asam urat, kolesterol, dan darah tinggi. Mohon petunjuk bagaimana mengajak beliau diet yang benar dan tepat.

**DA - Surabaya**





Saya sarankan untuk yang diet, makan nasi setengah porsi saja, dan yang berkarbohidrat hanya dua kali sehari, sehingga dua piring nasi dan karbohidrat sudah disingkirkan.

### Jawaban:

#### Walaikumussalam wr wb

Pertama, saya jawab yang terkait diet ya. Diet bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, sesuai dengan yang bisa dijalani oleh masing-masing pribadi yang memerlukan diet. Prinsipnya adalah:

1. Mengurangi asupan karbohidrat
2. Olah raga
3. Nutrisi masuk dalam bentuk protein, mineral dan vitamin cukup
4. Kurangi asupan gula
5. Kegiatan yang seimbang
6. Meminimalkan stresor hidup
7. Istirahat yang cukup.

#### 1. Mengurangi asupan karbohidrat

Kita di Indonesia terbiasa menyediakan makanan yang umumnya kaya akan karbohidrat, seperti nasi, jagung, ubi, kentang, mie, sagu, meizena, gandum, kacang-kacangan dan jenis bahan makanan lainnya. Orang Indonesia terbiasa makan dengan berbagai bumbu, sambel yang ada terasinya, sayur dan lalapan mengandung zat penambah nafsu makan. Misalnya, pare dan petai. Lupa kalau setiap makan memasukkan banyak kelebihan karbohidrat ke dalam tubuh.

Saya sarankan untuk yang diet, makan nasi setengah porsi saja, dan yang berkarbohidrat hanya dua kali sehari, sehingga dua piring nasi dan karbohidrat sudah disingkirkan. Kalau sudah makan pecel, dari kuah kacang kaya karbohidrat, maka jangan tambahi nasi atau lontong atau mie. Kalau sudah ada mie, jangan pakai nasi atau kentang atau karbohidrat lain.

#### 2. Olah Raga

Olah raga bagi yang diet harus tiap hari, karena kalau hanya 3 kali dalam seminggu, yang didapat justru kesegaran yang membuat hormon tubuh baik dan meningkatkan nafsu makan. Dengan

Olah raga tiap hari, ada lemak yang dipecah dan dijadikan gula dalam darah sehingga tidak terasa lapar karena gula darah disuplai dari lemak tubuh dan berat badan turun. Awalnya tentu dimulai dari 10 menit perhari, sampai akhirnya minimal 45 menit perhari. Bisa dibagi dalam 3 sesi.

#### 3. Makanan yang kaya protein harus cukup

Telur, daging, ayam, semua jenis makanan laut, jamur susu dan sumber protein lainnya. Mineral dan vitamin juga harus cukup, dapat dari sayur, dan buah dan makanan lain.

#### 4. Kurangi asupan gula

Bila perlu tanpa gula. Sebagai penggantinya bisa menggunakan madu. Tapi hati-hati jangan beli madu palsu.

#### 5. Punya banyak kegiatan yang seimbang dan disukai

Seperti bekerja, berteman, bermedia dan lain lain

#### 6. Meminimalisir stresor yang merusak

Hindari yang tidak sesuai dengan kemampuan pribadi masing-masing. Sesuaikan menghadapi berbagai persoalan dengan kemampuan masing-masing. Yang melewati batas, harus dicari jalan keluarnya. Mungkin juga dengan konsultasi dengan psikiater.

#### 7. Istirahat cukup

Saya kira cukup dimengerti. Bila ada kendala, perlu konsultasi ke psikiater.

Banyak hal mungkin yang kurang mampu dilakukan ibu. Bila beliau bisa tidak naik berat badan saja, itu sudah *Alhamdulillah*. Perlu pendampingan yang kuat dari anak-anak dan keluarga. Bagian mana yang bisa diaplikasikan pada ibunda, silakan dicoba.

Sediakan makanan yang bervariasi tapi minim karbohidrat, ajak jalan-jalan pagi dan sore, minimalkan permasalahan ibu, berilah ibu banyak kegiatan yang beliau suka. Bantulah ibu untuk terus memotivasi diri dengan kasih sayang. Semoga bermanfaat. (\*)

# 6 Alasan

## Bangkit dari Keterpurukan



Foto: Farid

# S

etiap manusia pasti pernah senang-sedih, cinta-benci, gembira-kecewa, dsb. Ketika sedih dan kecewa, manusia dalam kondisi lemah tak berdaya. Kadang jadi lesu dan enggan beraktivitas, hilang semangat dan enggan *move on* (bangkit lagi). Bagaimana konsep Islam menjawabnya?

Inilah alasan kita harus *move on* dari keterpurukan:

### 1. Putus asa itu sifat orang kafir

Di saat manusia terpuruk, ketahuilah sesungguhnya Tuhan tidak sedang menzalimi kita. Allah mengharamkan diriNya untuk berbuat kezaliman

atau merugikan hambaNya. “Dan Allah tidaklah berkehendak menzalimi (siapa pun) di seluruh alam” (QS. Ali Imran 108).

Hendaknya kita mengevaluasi diri. Bisa jadi banyak kekurangan dan banyak khilaf kita lakukan. Atau Allah akan mengganti kegagalan itu dengan kesuksesan lain yang lebih baik.

Bagi orang mukmin, tak ada istilah putus asa. Karena putus asa hanya sifat orang yang tidak mengimani Allah. *“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.”* (QS. Yusuf 87).

## 2. Sebesar apapun dosa , Allah punya ampunan

Allah berfirman, *“Katakanlah, ‘Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).”* (QS. Az Zumar 53-54).

Sesungguhnya Allah melihat kesungguhan tobat kita. Langkah tobat itu ada tiga: memohon ampunan kepada Allah (istigfar), berjanji tidak mengulangi kesalahan dan beramal baik. Jika ada kesalahan kepada sesama manusia, maka harus mengembalikan hak mereka.

## 3. Kecewa itu manusiawi, tapi jangan larut

Sedih itu boleh saja, tapi jangan berlarut-larut hingga tidak bisa kerja, sekolah, dan ibadah. Hal ini juga dipesankan Allah kepada Rasulullah Muhammad saw ketika beliau sedih ditinggal Khadijah dan Abu Thalib wafat di tahun ke-10 kenabian. Para sejarawan menyebutnya Amul huzni (Tahun Kesedihan).

Setelah itu, Allah menurunkan dua surat Ad Duha dan Al Insyirah. “Dan sesungguhnya akhir itu lebih baik bagimu dari permulaan. Dan kelak tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas.” (QS. Ad Duha 4-5).

Inilah motivasi buat Nabi saw dan umatnya, kelak akan meraih kebaikan pada akhirnya. Agar tidak larut dalam kesedihan.

Sedangkan di surat Al Insyirah 5-7, Allah menyatakan, “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka

apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.” Di ayat 7 ini, menggugah orang beriman untuk segera bangkit pada urusan berikutnya setelah satu urusan selesai apa pun hasilnya.

## 4. Semua nabi dan rasul mengalami penderitaan.

Semua nabi dan rasul mengalami kesulitan dan penderitaan. Namun hal itu tidak membuat mereka berhenti berjuang atau malah mundur. Padahal mereka itu orang-orang yang dicintai Allah. *“Dan berapa banyak nabi yang berperang bersama-sama sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar.”* (QS. Ali Imran 146).

## 5. Bumi Allah luas, masih banyak orang baik

Masih banyak orang baik yang belum kita kenal di dunia ini. Bisa jadi ada di antaranya yang nantinya bisa membantu kesulitan kita. Allah menunjukkan kita kepada orang-orang yang terbaik untuk kita. Jangan habiskan waktumu untuk terus menangisi yang apa telah lewat meninggalkanmu. Sangat mungkin kita akan menemukan yang lebih baik.

“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (QS. Al Jumua 10).

## 6. Jika menyerah, tak akan ada orang sukses

Patutkah kegagalan membuat kita putus asa dan enggan bangkit? Mari kita berkenalan dengan sosok yang satu ini. Dia pernah gagal bisnis usia 22 tahun, kalah dalam pencalonan untuk negara bagian di usia 22 tahun, gagal lagi dalam bisnis usia 25 tahun, ditinggal mati istri usia 26 tahun, menderita penyakit syaraf usia 27 tahun, kalah pidato usia 29 tahun, kalah dalam pencalonan anggota kongres usia 34 tahun, terpilih menjadi anggota kongres usia 37 tahun, kalah lagi dalam pencalonan anggota senat usia 46 tahun, pernah kalah dalam pencalonan wakil presiden, kalah lagi dalam pencalonan anggota senat usia 49 tahun, lalu terpilih sebagai presiden di usia 51 tahun. Siapakah dia? Dia adalah Abraham Lincoln (1809-1865), Presiden AS ke-16. **(Oki, dari berbagai sumber).**

**PERIODE 29 FEBRUARI 2020**

**LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN  
DAN SALDO KAS / BANK**

**PENERIMAAN**

Infaq	2.349.346.585
Zakat	554.400.808
Lainnya	3.171.870
Piutang Lain-lain	77.758.000

**JUMLAH PENERIMAAN 2.984.677.265**

**PENGELUARAN**

**Program Pendayagunaan**

Program Dakwah	548.845.429
Program Pendidikan	123.095.625
Program Masjid	230.108.900
Program Yatim	18.665.000
Program Kemanusiaan	44.763.591
Program Layanan Zakat	291.931.235

**Jumlah Program Pendayagunaan 1.257.409.780**

**Pengeluaran Lainnya**

Biaya Operasional	596.572.523
Biaya Sosialisasi ZIS	15.912.103
Biaya Pengembangan SDM & SI	38.810.615
Biaya Investasi Aktiva Tetap	9.373.000
Biaya Renovasi Gedung	5.520.832
Biaya Lain-lain	474.703.909

**Jumlah Pengeluaran Lainnya 1.140.892.982**

**JUMLAH PENGELUARAN 2.398.302.762**

**Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank 586.374.502**

**SALDO AWAL KAS DAN BANK 3.196.888.950**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK 3.783.263.452**

*Terima Kasih*

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insya Allah pahala akan mengalir.

## GSB di Pacitan

YDSF kembali menggelar GSB (Gerakan Subuh Berjamaah) di Pacitan menghadirkan Prof. Dr. H. Muhammad Roem Rowi, MA. Kegiatan ini merupakan rangkaian pramilad YDSF ke-33 dan peringatan Hari Jadi Kab. Pacitan ke-275.

GSB bertemakan “Pacitan Adem Ayem Tentrem” tersebut dihadiri lebih dari 1.000 jamaah, dan bertempat di Masjid Agung Darul Falah, Pacitan.

Sinergi kebaikan antara YDSF dan Pemkab Pacitan telah terjalin sejak 2017, pasca bencana banjir Pacitan. Ketika itu, YDSF menyalurkan amanah bantuan dari para sahabat donatur untuk korban banjir Pacitan.



## Islamic Parenting

Untuk mencetak generasi Rabbani, YDSF kembali menggelar seminar parenting di beberapa tempat. Di Sidoarjo dan Surabaya, menghadirkan Ust. Suhadi Fadjaray. Acara diperuntukkan wali murid TK Darussalam Waru dan SMPN 2 Jabon dengan tema “Sinergi cinta keluarga dan sekolah” dan “Mendidik generasi cerdas mulia”. Kemudian, untuk wali murid TK Dharma Wanita Sukodono, diisi oleh Ust. Rumman Nasruddin dengan tema “Sentuhan Orangtua Untuk Karakter anak”.

Sedangkan di Surabaya, seminar Parenting bertema “Harmoni Cinta - Memilih Menantu Bermutu dan Mengasuh Cucu” diadakan di Ruang Siti Parwati, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga yang diisi oleh Ust. Suhadi Fadjaray. Ia menuturkan bahwa menjadi orangtua bukanlah perkara mudah. Perlu bekal ilmu tidak sedikit agar menjadi orangtua berkualitas.

*Islamic Parenting* juga diadakan di Sip Hall Habibullah dan Masjid Cheng Ho di Banyuwangi, dengan menggandeng Ir. H. Misbahul Huda sebagai narasumber.





## Zakat Untuk Mustahik (ZUM)

YDSF memberikan bantuan ZUM untuk biaya hidup sebesar Rp 2 juta kepada Muhammad Urip (68), yang rumahnya yang bertempat di Bulak Banteng habis dilahap si jago merah. Tak hanya itu, ia juga menerima bantuan pakaian dan makanan yang dihimpun oleh beberapa lembaga amil zakat di Surabaya. Di Banyuwangi, YDSF memberikan bantuan biaya hidup senilai Rp 3,5 juta kepada Ananda Sherly Trii, penderita tumor mata yang sedang menjalani operasi. Melalui ZUM, YDSF juga memberikan bantuan rombongan kepada dua warga Mojokerto yakni Sukri Budi warga Kec. Kutorejo (penjual es wawan dan terang bulan) dan Sahid warga Kec. Pacet (penjual jemblem).

## Rp 12 Juta Bantuan Pendidikan

YDSF memberikan bantuan kepada KB Widyatama, Banyuwangi, berupa komputer dan printer senilai Rp 7 juta untuk menunjang kebutuhan administrasi dan kegiatan ekstra komputer para siswa. Di Yogyakarta, bantuan pendidikan juga diberikan kepada MI Ma'arif Plampang, Kulon Progo, sebesar Rp 5 juta.



## Beras Untuk Korban Banjir Sidoarjo



YDSF bersama BAZNAS dan LAZ se-Sidoarjo menyerahkan 450 paket beras untuk korban banjir di Ds. Banjarasri, Tanggulangin, Sidoarjo. Bencana banjir yang berlangsung selama 47 hari tersebut menyebabkan kegiatan ekonomi masyarakat terhambat dan beberapa sekolah terpaksa libur.



## Mahasiswa Aknela Akhiri Magang

Tiga mahasiswa Akademi Komunitas Negeri Lamongan (AKNELA) mengakhiri masa kerja praktiknya di Graha Zakat YDSF Gresik. Selama sebulan mereka memperkuat tim Teknologi & Informasi. Mereka juga mempelajari penghimpunan dan pendayagunaan LAZNAS YDSF.

## Rp12,85 Juta Untuk Kemanusiaan



YDSF menerima donasi dari Forum Kerjasama Panti Asuhan Islam (FKPAIS) Sidoarjo dan Forum Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)-Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) untuk program Siaga Bencana dan Kemanusiaan total donasinya senilai Rp12,85 juta.

## Rp 75 Juta Bantuan Fisik Masjid

YDSF telah merealisasikan bantuan renovasi Masjid Sabilil Muhtadin, Pasuruan, sebesar Rp10 juta. Selain itu, YDSF juga merealisasikan Rp 65 juta bantuan fisik masjid kepada 10 masjid yang ada di Sidoarjo.



## Bantuan Pangan



Realisasi Nasi Berkah Hari Jumat kepada keluarga yatim dan duafa senilai total Rp 4,8 juta di Kaliwelang, Dadapan dan Jatimulyo Lumajang. Selain itu juga menyalurkan Program Lumbung Pangan berupa beras senilai Rp1 juta kepada keluarga yatim dan duafa.

## Rp 38,5 Juta Modal Usaha



Sebesar Rp38,5 juta diberikan kepada tiga komunitas yaitu Babatan Jepara, Platuk, dan Perum TAS Tanggulangin Sidoarjo. Selain bantuan modal, Komunitas Usaha Mandiri ini terus mendapat pendampingan dari YDSF sampai benar-benar mandiri melalui pelatihan skill serta siraman rohani.



## Pelatihan Mitigasi Bencana YDSF dan BPBD Jatim

YDSF bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jatim memberikan edukasi dan sosialisasi di KB-TK Al Muslim Sidoarjo. Selain simulasi, juga diberikan materi kebencanaan oleh Subandi, SH. (Bidang Pencegahan BPBD Jatim) dan pemutaran video animasi bencana bersama kak Alfin (Relawan mitra BPBD Jatim, ketua Komunitas Tanggap Darurat).

## Pembangunan Jembatan Gantung Kampung Somang Pascabanjir Banten

YDSF dan warga setempat menggelar doa bersama dan kerja bakti untuk membangun jembatan gantung yang rusak terdampak banjir bandang. Jembatan tersebut berada di Kampung Somang, Sukarame, Sajira, Banten. Jembatan ini terputus akibat diterjang banjir bandang dan tanah longsor awal 2020.



## Bantuan Operasi Jantung Bocor



YDSF memberikan bantuan langsung (*On the Spot*) kepada balita Ayu Rizqiyatus Tsani untuk biaya operasi jantung bocor senilai Rp 2,5 juta.

## Bantu Biaya Berobat



YDSF menyalurkan bantuan biaya pengobatan kepada Sukar di Magetan sebesar Rp 2 juta. Buruh tani berusia 55 tahun tersebut sakit *stroke*, karena mengalami hipertensi tidak stabil selama dua tahun. Sebelumnya, bapak tiga anak ini juga sakit asam lambung dan ginjal. Satu pekan sekali Sukar harus periksa untuk penyembuhan sarafnya. Setiap periksa memerlukan biaya Rp 1 juta, yang didapatkan dari belas kasih saudara dan tetangga.

# Menyambung Jamaah & Penceramah



Oleh:  
Zainal Arifin Emka

**D**i meja makan tergelar empat lembar kertas berisi daftar penceramah shalat tarawih. Beberapa nama tampak sudah distabilo warna hijau.

"Nama yang kamu tandai itu apa?" tanya Ibu.

"Ini ustadz yang prioritas kita datangi," kata Irvan.

"Tapi itu masjidnya jauh, lo Kak."

"Tapi seimbang dengan kualitas ceramahnya!"

"Wah, kamu kok berani menilai ustadz, sih!?" tegur Ibu.

"Bukan mau menilai, Mam. Masalahnya ustadz ini bisa menjawab dan memenuhi kebutuhan jamaah, Mam," jawab Irvan.

"Kayaknya memang ada penceramah yang tidak berusaha memahami kebutuhan jamaahnya. Sudah tahu mayoritas pendengarnya orang tua-tua, eh dia ambil topik tentang aqiqoh. Padahal waktu itu masyarakat sedang risau soal virus corona," kata Ayah.

"Gak nyambung!" celetuk Putri.

"Mengapa sebagian besar jamaah tertidur waktu khutbah Jumat, boleh jadi karena topiknya kurang mengena. 'Ini bukan persoalan gue!' kata temanku. Jadi nggak salah jamaah, kan?!"

"Ayah sepakat. Idealnya penceramah memang harus mengenali jamaah yang dihadapi, memahami kebutuhannya, apa yang masalah yang sedang menggelisahkan hidupnya, kemudian jawab, berikan solusi. Dengan begitu akan muncul respon, ada dialog," urai Ayah.

"Berarti butuh persiapan, ya Yah," kata Putri.

"Ustadz yang laris mana sempat. Irvan juga membayangkan, alangkah baiknya usai ceramah, ustadz duduk untuk menjawab pertanyaan jamaah. Biasanya nggak sempat. Untuk ikut shalat berjamaah isyak saja nggak bisa karena alasan sudah ditunggu di tempat lain," kata Irvan.

"Ayah setuju. Dakwah juga butuh persiapan matang. Ketika Rasulullah Saw melakukan perjalanan Hijrah, modalnya bukan cuma keberanian, tapi juga strategi jitu. Nabi Muhammad Saw melakukan perencanaan dan persiapan matang. Merencanakan rute, pilih kawan seperjalanan, tentukan pengganti posisi Rasulullah di rumah sebagai penyamaran, bekal, hingga penunjuk jalan."

"Dakwah juga butuh perencanaan matang agar tepat sasaran dan tujuan. Topiknya sesuaikan dengan agenda yang aktual," Irvan menimpali.

"Misalnya apa, Kak?!" desak Putri.

"Ketika masyarakat sedang menghadapi Pilkada serentak, ya ngomonglah tentang konsep Islam dalam memilih pemimpin. Para da'i harus ikut urun rembuk pemimpin macam apa yang harus tampil."

"Pilih pemimpin yang rajin keluar masuk masjid! Bukan orang yang keluar masuk pasar hanya di masa kampanye, setelah itu tak peduli harga-harga pada melambung," kata Ibu bersemangat.

"Memangnya kalau kita salah memilih pemimpin kita berdosa!?" tanya Putri.

"Kakak nggak tahu. Yang pasti akan ikut merasakan dampak buruk dari setiap kebijakan dan keputusan yang dia ambil!"

"Ayah serujuk. Belakangan ini umat Islam di pelbagai penjuru dunia sedang diganggu, diusili, dijahili. Pada saat seperti ini umat butuh panduan bagaimana menyikapi. Supaya umat tidak hanyut terombang-ambing mengikuti gendang yang ditabuh lawan."

"Akibatnya umat Islam jadi kehilangan fokus!" celetuk Putri.

"Pendakwah harus menentukan sikap dan pilihan. Tidak bisa netral alias ragu-ragu!"

"Ayah sependapat!" (\*)



2004

ADOCIL

## Muhammad Arsyah

TTL : Surabaya 14 Agustus 2019  
 Nama Ortu : Ani Aprilya dan Ahmad Norvianto  
 Harapan : Semoga menjadi anak yang sholih, sehat, cerdas dan berbakti kepada kedua org tua



2005

## Alvaro Yuna Putra Pratama

TTL : 11 Juli 2019  
 Nama Ortu : Nanang Adi Priyanto dan Tri Yuniar Wulan Sari (484245)  
 Alamat : Lumajang  
 Harapan : Semoga menjadi anak sholeh berbakti kepada orang tua dan kelak menjadi orang yang sukses. Amiiiiiin



### TAKZiyAH

أنا لله وإنا اليه راجعون

Nama : Ali Achmad Sjarief  
 Wafat : 17 Februari 2020  
 11.00 WIB di RSAL

Nama : Ustadz Dwi Kusuma (203376)  
 (Kepala SMP Muhammadiyah  
 Yosowilangun)  
 Alamat : Yosowilangun Lumajang

Nama : Ny. En Sunaryo (127753)  
 Wafat : 19 Desember 2019  
 Alamat : Jl. Rungkut Asri Tengah  
 Usia : 83 tahun

Nama : Mudayana  
 Istri Bp. Efendi (Kord. PT  
 Sampoerna Berbek 7)  
 Wafat : 29 Februari 2020  
 Pkl. 12.30 WIB  
 Dimakankan di Kediri

Nama : Mulyani (482262)  
 Ibunda Desiana Susanti (271421)  
 Wafat : 1 Maret 2020  
 Usia : 67 tahun  
 Alamat : Dawung Tengah, Solo

Nama : Nurdin  
 (Suami dari Erni Wijayanti)  
 Wafat : 15 Maret 2020

Nama : Prastowo  
 Wafat : 18 Februari 2020  
 Usia : 75 thn  
 Alamat : Deltasari Indah, Waru,  
 Sidoarjo

Nama : Sukran  
 Ayahanda Sri Andayati  
 (088192)  
 Usia : 80 tahun  
 Wafat : 22 Oktober 2019  
 Alamat : Ketegan, Taman, Sidoarjo

Nama : Warni  
 Ibunda dari Jani  
 (Koord. Auto 2000-270644)  
 Wafat : 5 Maret 2020  
 Usia : 68 tahun  
 Alamat : Jln. Kailom Lor Timur Surabaya

Nama : Wisnu Yoga Widoyoko  
 Wafat : 19 Januari 2020  
 Usia : 39 tahun  
 Alamat : Dukuh Jurang Indah,  
 Putat Gede, Sukomanunggal

Nama : Woro (087537)  
 Wafat : 26 Februari 2020  
 Usia : 52 tahun  
 Alamat : Jl. Mulyosari Utara  
 Surabaya

Nama : Yudi Susilo (504898)  
 Wafat : 24 Februari 2020  
 Usia : 25 tahun  
 Alamat : Nganjuk

Semoga Allah mengampuni segala dosa dan menerima semua amal ibadah para almarhum/almahum

## PENDIDIKAN

**TK "Mojo Indah"** Menerima pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektifpersyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

**DAY CARE / FULL DAY TAAM** (Taman Asuh AnakMuslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan – 6 Tahun.Pembelajaran Pukul. 07.00 – 16.30.Denganpembiasaan Akhlakul Karimah dan StimulasiPerkembangan Sesuai Usia .Alamat : Jl. Taman Ketintang Baru I/8 SurabayaTelp. 085251028974

## RUMAH DAN TANAH

**Dijual**-grand Gayungan cluster Jl. Gayungan IX no. 3 , Sby(dekat Jl. Raya A. Yani) Lt.91 m2, Lb 55 m2. PDAMHarga 1,3M (nego). Hub. 082331412011/Wa : 081334835191

**Dijual** - Tanah Dekat Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, hanya 2 Km dari bandara, Luas Tanah 10 x 20 M2, SHM, Lebar jalan 10 M, harga 60jt. Hub. 081999790888

## KESEHATAN

Anda memiliki keluhan seperti di bawah ini ?  
 1. Insomnia , Keluhan seputar miss V , anak mudah sakit, ingin memiliki anak yg membanggakan orang tua karena kecerdasannya atau keluhan seputar keperkasaan pria ?Ini solusi untuk anda tinggal klik <http://bit.ly/33Z7tpi> atau hubungi 0821415414762. Diabetes, stroke, jantung, kanker, maag, alergi pada kulit, jerawat, susah BAB, kolesterol, sinusitis, vertigo, parkinson, stress, ASI kurang lancar, Luka susah sembuh, ingin menurunkan/menaikkan berat badan,bumil yang kurang vitamin ? Ini solusinya tinggal klik [klikwa.com/alifah-herbal](http://klikwa.com/alifah-herbal)  
 Jual minyak kutuskutus, sabun kutuskutus, sabun kalila kalila, minyak tanamu tanami .Info hub.085649413033./08563109497  
 Jual aneka kurma, madu, black garlic, chia seed, himsalt, kacang almond,cocok dikonsumsi sendiri atau buah tangan sehat untuk sanak saudara dan kerabat. (WA. 089659681905) InsyAllah Amanah

## MINUMAN

**Jual** susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan ori. 1 box isi 10 sc, WA : 083857523980(Dian mentari)

**Teh Seduh Rosella** - Jual Teh Herbal Rosella Merah & Ungu siap seduh. Bermanfaat bagi penderita diabetes, Asam Urat,kolesterol, menjaga stamina, anti penuaan dll. Info Pemesanan Hub 0856 45 357 397, Sidoarjo.

**Air Minum Dalam Kemasan Dzakya** - untuk info pemesanan dan agen bisa menghubungi (0351)895386 / 081553559898 , Produk KPR Solosari Baru Blok 1 no. 2, Magetan.

**Jual Minuman Tradisional** Wedang Secang Ampel, paduan wedang secang khas yogyakarta dgn rempah-rempah Harga Rp8.000, nett 250ml. Hub. Ida : 081330133199

Nutrisi kesehatan untuk penyakit yg diakibatkan degeneratif (diabet,stroke,kanker, hipertensi,osteoporosis)dgn kesembuhan permanen silakan konsumsi Alga gold & Tea insya Allah berhasil sdh banyak bukti testimoni di YouTube ( tulis Alga gold testimoni) untukpembelian hubungi : H Arifin Hp / WA :08121707566

**Yoiku Coffe** memberi solusi buat para pecinta kopi. Proses sangrai secara tradisional. Tersedia tiga varian: kopi bubuk pilihan 100%biji kopi pilihan tanpa campuran, kopi jahe ,dan kopi jajika campuran kopi jahe jinten hitam dan kapulaga. Pilihan kemasan 50 gram dan 100 gram. Wa: 085203603108

**Dijual**- Depo Air minum isi ulang Bio energi + ozon, bonus 20 galon kosong aqua. Harga 15jt(nego) Hub. Hp : 082331412011/WA : 081334835191

**Jual Air Milagros** bisa ecer dan yang ingin penghasilan tambahan modal kecil hub : elly 087701163657 (wa)

## LOWONGAN KERJA

**Dicari** muslim/muslimah usia maks.30 Th pend min. SMA/ sederajat utk wil SBY,SDJO,GRK,LMGKirim Lamaran/bawa lgs ke alamat : Jl. Rungkut Kidul Industri No. 56 Surabaya (TOKO PRIORITAS)

## JASA

**77 Harmonika** - mengerjakan : service pintu, pasang baru, pagar, canopy, konstruksi, dll. Harga murah bergaransi. Hub. 081217822569, WA : 081358567564/085854558005(Agus Riyanto)

**CARI KERJA**- Pria Muallaf 38th suku AMBON, SMA, SIM B1, KTP Jember domisili Surabaya.Butuh Kerja SOPIR wilayah Surabaya, Hub. 085852081988 (Bu Lilik)

**Cari Kerja**- wanita baru hijrah dan bercadar, usia 35th ,diutamakan tempat yang menerima wanita berhijabLulusan DI akuntansi berpengalaman dibidang administrasi pembelian, penjualan, dan pengiriman. Bisa menghubungi nomor 087855697742/ WA 085338033744 PT. Prudential Life Assurance- MRT Stars,Surabaya. Untuk Layanan Asuransi anda, bisa menghubungi Sdr. Syamsul Arif-Unit Mitra Pranoto, Dr.Agent code : 02191609, AAJI License code : F140221905, mobile : 0818307309/081357248225

## MAKANAN

**Jual FROZEN FOOD** Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883 )Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkirHalal dan Fresh,cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll. Fisqy Frozenfood N Snack- Jual aneka snack serba 10rb, aneka snack repack (chitato, jetZ,Lays, dll.), aneka frozen food (belfoods, sosis, nugget, scallop, dll.), open reseller harga khusus. Lok. Jati selatan Rt/Rw : 003/01, blkg kantor pos jati, Sda. WA : 08574818685.Go food partner :fisqy frozenfood n snack Bumpu Peceel Kepyur "MAKMUR" Tanpa MSG dan Pengawat Kemasan hemat 150 gr Rp. 13.000,- , Kemasan 1 Kg Rp. 65.000,-Bersertifikat Halal MUI 07060061370719, Varian rasa Pedas, Sedang dan Tidak PedasCocok untuk dikonsumsi sendiri, bekal perjalanan atau oleh olehBagi anda yg berminat Reseller atau pembelian jumlah tertentu akan kami berikan potonganInsyaa Allah siap mengirim di Indonesia maupun Luar Negeri

## BUKU

**Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar**,Karya Trainer Kusumo Telah Cetak Ulang hingga Lebih Dari 70 Kali sejak Tahun 2009 (BEST SELLER), Total Sampai Hari ini Sudah 70.000 Buku Ice Breaker Tersebar di Seluruh Penjuru Nusantara,Berminat untuk Mendapatkan Bukunya sebagai Panduan utk Menjadi Kelas Yang Menyenangkan?Bisa Pesan melalui Nomor HP.085230129264, WA 081333646219, Harga Buku Rp.50.000Ingin Mengundang Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelatihan Ice Breaker ?Hubungi Nomor HP.085230129264, WA.081333646219Contoh Cover Buku Ice Breaker bisa lihat di DP saya, Kusumo,Trainer Penulis

## Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir

Koperasi YADASOFA (031-5011812)  
 Email: [iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com](mailto:iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com)

Temukan banyak kisah inspiratif mengagumkan lintas generasi. Semua dirangkum apik dalam buku ini. Kisah-kisah yang terangkum memberikan pesan keteguhan yang menginspirasi.

# GOLDEN STORIES

Karya **Abdullah bin Abdurrahman**

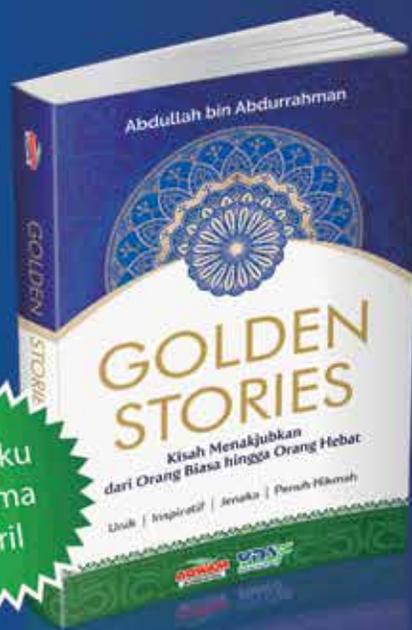
Donatur Lama  
(Menaikkan Donasi)

Rp **20** rb

Donatur Baru  
(Minimal)

Rp **50** rb

Buku akan diberikan pada pembayaran donasi kedua



Berlaku  
Selama  
April

Info:

 **031 505 6650/54**

 **0816 1544 5556/081 333 093 725**



RUNmadhan

# LEBIH DARI BAIK JADILAH HEBAT

#upGreatRunmadhan

PAKET RAMADHAN BERBAGI YDSF 1441 H.

BERBAGI TAKJIL **10K.**

INFAQ RAMADHAN  
BERBAGI BUKA PUASA  
BERBAGI SAHUR **20K.**

INFAQ YATIM  
CINTA GURU AL QUR'AN  
SEDEKAH MASJID MAKMUR  
SEDEKAH KURMA UNTUK DESA **50K.**

BINGKISAN LEBARAN  
JARIYAH AL QUR'AN 2 IN 1 **150K.**

## REKUNING ZAKAT & DONASI

BNI SYARIAH

**0999.9000.27** (KodeBank 427)

BCA

**0883.8377.43** (KodeBank 014)

Layanan Jemput Zakat

**031 505 6650/54**



SCAN MENGGUNAKAN  
GO PAY OVO DANA

# JADWAL IMSAKIYAH RAMADHAN 1441 H/2020 M

Tanggal	Banyuwangi		Gresik		Jakarta		Jember		Lumajang		Madiun		Sidoarjo		Surabaya		Yogyakarta	
	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib
24/04/2020	04:08	17:20	04:14	17:28	04:37	17:52	04:11	17:22	04:13	17:24	04:19	17:31	04:14	17:27	04:14	17:27	04:24	17:36
25/04/2020	04:08	17:19	04:14	17:27	04:37	17:51	04:11	17:22	04:13	17:24	04:18	17:31	04:14	17:27	04:14	17:27	04:24	17:36
26/04/2020	04:08	17:19	04:14	17:27	04:36	17:51	04:11	17:22	04:13	17:24	04:18	17:30	04:14	17:26	04:14	17:26	04:24	17:35
27/04/2020	04:08	17:18	04:14	17:27	04:36	17:51	04:11	17:21	04:12	17:23	04:18	17:30	04:14	17:26	04:14	17:26	04:24	17:35
28/04/2020	04:08	17:18	04:14	17:26	04:36	17:50	04:11	17:21	04:12	17:23	04:18	17:30	04:14	17:26	04:14	17:26	04:24	17:35
29/04/2020	04:08	17:18	04:14	17:26	04:36	17:50	04:10	17:21	04:12	17:23	04:18	17:29	04:14	17:25	04:14	17:25	04:23	17:34
30/04/2020	04:08	17:18	04:14	17:26	04:36	17:50	04:10	17:20	04:12	17:22	04:18	17:29	04:14	17:25	04:14	17:25	04:23	17:34
01/05/2020	04:08	17:17	04:14	17:25	04:36	17:50	04:10	17:20	04:12	17:22	04:18	17:29	04:14	17:25	04:14	17:25	04:23	17:34
02/05/2020	04:08	17:17	04:14	17:25	04:36	17:49	04:10	17:20	04:12	17:22	04:18	17:29	04:14	17:24	04:13	17:25	04:23	17:33
03/05/2020	04:08	17:17	04:14	17:25	04:36	17:49	04:10	17:19	04:12	17:21	04:18	17:28	04:14	17:24	04:13	17:24	04:23	17:33
04/05/2020	04:08	17:16	04:14	17:25	04:36	17:49	04:10	17:19	04:12	17:21	04:18	17:28	04:13	17:24	04:13	17:24	04:23	17:33
05/05/2020	04:08	17:16	04:14	17:24	04:36	17:49	04:10	17:19	04:12	17:21	04:18	17:28	04:13	17:24	04:13	17:24	04:23	17:33
06/05/2020	04:08	17:16	04:13	17:24	04:36	17:49	04:10	17:19	04:12	17:21	04:18	17:28	04:13	17:23	04:13	17:24	04:23	17:32
07/05/2020	04:08	17:16	04:13	17:24	04:35	17:48	04:10	17:18	04:12	17:20	04:18	17:27	04:13	17:23	04:13	17:23	04:23	17:32
08/05/2020	04:08	17:15	04:13	17:24	04:35	17:48	04:10	17:18	04:12	17:20	04:18	17:27	04:13	17:23	04:13	17:23	04:23	17:32
09/05/2020	04:08	17:15	04:13	17:24	04:35	17:48	04:10	17:18	04:12	17:20	04:18	17:27	04:13	17:23	04:13	17:23	04:23	17:32
10/05/2020	04:08	17:15	04:13	17:23	04:35	17:48	04:10	17:18	04:12	17:20	04:18	17:27	04:13	17:23	04:13	17:23	04:23	17:32
11/05/2020	04:08	17:15	04:13	17:23	04:35	17:48	04:10	17:18	04:12	17:20	04:18	17:27	04:13	17:22	04:13	17:23	04:23	17:31
12/05/2020	04:08	17:15	04:13	17:23	04:35	17:48	04:10	17:17	04:12	17:19	04:18	17:26	04:13	17:22	04:13	17:22	04:23	17:31
13/05/2020	04:08	17:15	04:13	17:23	04:35	17:47	04:10	17:17	04:12	17:19	04:18	17:26	04:13	17:22	04:13	17:22	04:23	17:31
14/05/2020	04:08	17:14	04:13	17:23	04:35	17:47	04:10	17:17	04:12	17:19	04:18	17:26	04:13	17:22	04:13	17:22	04:23	17:31
15/05/2020	04:08	17:14	04:13	17:23	04:35	17:47	04:10	17:17	04:12	17:19	04:18	17:26	04:13	17:22	04:13	17:22	04:23	17:31
16/05/2020	04:08	17:14	04:13	17:23	04:35	17:47	04:10	17:17	04:12	17:19	04:18	17:26	04:13	17:22	04:13	17:22	04:23	17:31
17/05/2020	04:08	17:14	04:14	17:23	04:35	17:47	04:10	17:17	04:12	17:19	04:18	17:26	04:13	17:22	04:13	17:22	04:23	17:31
18/05/2020	04:08	17:14	04:14	17:22	04:35	17:47	04:11	17:17	04:12	17:19	04:18	17:26	04:14	17:22	04:13	17:22	04:23	17:31
19/05/2020	04:08	17:14	04:14	17:22	04:35	17:47	04:11	17:17	04:12	17:19	04:18	17:26	04:14	17:22	04:13	17:22	04:23	17:30
20/05/2020	04:08	17:14	04:14	17:22	04:35	17:47	04:11	17:17	04:13	17:18	04:18	17:26	04:14	17:22	04:13	17:22	04:23	17:30
21/05/2020	04:08	17:14	04:14	17:22	04:35	17:47	04:11	17:16	04:13	17:18	04:18	17:26	04:14	17:21	04:14	17:22	04:24	17:30
22/05/2020	04:08	17:14	04:14	17:22	04:36	17:47	04:11	17:16	04:13	17:18	04:18	17:26	04:14	17:21	04:14	17:22	04:24	17:30
23/05/2020	04:08	17:14	04:14	17:22	04:36	17:47	04:11	17:16	04:13	17:18	04:18	17:25	04:14	17:21	04:14	17:22	04:24	17:30

Sumber: Kementerian Agama (www.bimasislam.kemenag.go.id/jadwalimsakiyah)



## SAAT YANG TEPAT JADI INSAN HEBAT

Ramadhan adalah bulan istimewa! Saatnya berbuat hebat untuk saudara muslim kita.

### PROGRAM RAMADHAN HEBAT 1441 H RAIH BAHAGIA DI SETIAP PAKETNYA

BERBAGI TAKJIL	Rp. 10.000,-
INFAQ RAMADHAN	Rp. 20.000,-
BERBAGI BUKA PUASA	Rp. 20.000,-
BERBAGI SAHUR	Rp. 20.000,-
INFAQ YATIM	Rp. 50.000,-
CINTA GURU AL QURAN*	Rp. 50.000,-
SEDEKAH KURMA UNTUK DESA	Rp. 50.000,-
SEDEKAH MASJID MAKMUR	Rp. 50.000,-
BINGKISAN LEBARAN	Rp. 150.000,-
JARIYAH AL QURAN 2 IN 1	Rp. 150.000,-

\*DAN SEKOLAH MADRASAH

### KINI MEMBYAR ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH SEMAKIN MUDAH

Nikmati Layanan JEMPUT ZAKAT cukup dengan mengirim SMS ke:  
**081 615 44 5556** atau **0813 3309 3725**  
 format : Nama (spasi) alamat (spasi) waktu pengambilan  
 Contoh : Fatih Kertajaya 8 C No.17 Senin, 28 Mei 2019 pkl 10.00

### REKENING ZAKAT & DONASI

A/N YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH

**BNI SYARIAH 0999.9000.27** (KODE BANK 009)  
**BCA 0883.8377.43** (KODE BANK 014)

<b>SURABAYA</b> MATAHARI TP 3 LT. 4 ROYAL PLAZA LT. UG BANYUWANGI	<b>Lawang Agung</b> KAWARUNGAN & GAYUNGGARI	<b>LOTTE Mart</b> KARANGPILANG	<b>DTC</b> PINTU BABAT	<b>OKR</b> SOTO CAK WARE DEER	<b>LOTTE Mart</b> PEPELEGI WARU	<b>SIDOARJO</b> CITY PLAZA
<b>BANYUWANGI</b> UD. SARIKAT JAYA	<b>YOGYAKARTA</b> JL. JOGOKARIYAN NO.68	<b>GRESIK</b> TANGS				

### LAYANAN JEMPUT ZAKAT & CEPAT DONASI

SURABAYA	031 505 66 50/54	081 333 093 725 - 081 615 44 5556
SIDOARJO	031 997 08149	081 239 608 533
GRESIK	031 398 0435	0822 4439 1707
LUMAJANG	0334 879 5932	0823 235 87000
BANYUWANGI	0333 414 883	0858 5425 3728
GENTENG	0333 844 564	
YOGYAKARTA	0274 287 0705	08232777 7475



www.ydsf.org | YDSF AL FALAH | @ydsfku



Marketing Office: 0813 5822 3566 // 0821 3145 7513

**Ramadhan Berbagi Kurma**

Rayakan momen bahagia di bulan yang penuh berkah

"Jagalah diri kalian dari api neraka, meski hanya dengan bersedekah sepotong kurma".  
 (HR. Bukhari dan Muslim)



www.lawangagung.com

Follow Sosial Media Kami | lawangagung\_pusatkurma | Lawang Agung Pusat Kurma

